

**HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)
DENGAN KINERJA GURU DI SD NEGERI TAAN GALUNG
KECAMATAN TAPALANG KABUPATEN MAMUJU**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**

**HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)
DENGAN KINERJA GURU DI SD NEGERI TAAN GALUNG
KECAMATAN TAPALANG KABUPATEN MAMUJU**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **ARIFAH MAHMUD**
NIM : 10540 5532 12
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Gubungga antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
dengan Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung
Kecamatan Tapalang Kabupaten Marauju**

Setelah dipertimbangkan dan diteliti, skripsi ini telah diajukan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Februari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Rosleny Babo, M.Si

Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ARIFAH MAHMUD NIM 10540 5532 12** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **029/Tahun 1440 H/2019M**, tanggal **03 Jumadil Akhir 1440 H/08 Februari 2019 M**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal **11 Februari 2019**.

Makassar, 08 Jumadil Akhir 1440 H
11 Februari 2019 M

Panitia Ujian

1. Pengawas umum : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharizah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : 1. **Dr. H. Kooleny Babo, M.Si.** (.....)
2. **Dr. Idawati, M.Pd.** (.....)
3. **Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si.** (.....)
4. **Drs. H. M. Hanis Nur, M.Si.** (.....)

Handwritten signatures of the exam committee members.

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERNYATAAN

Nama : **ARIFAH MAHMUD**
Mahasiswa
NIM : 10540 5532 12
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Dengan Judul : **Hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
dengan Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung
Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli karya sendiri,
bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2019

Yang Membuat Pernyataan

ARIFAH MAHMUD
10540 5532 12



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERJANJIAN

Nama : **ARIFAH MAHMUD**
Mahasiswa
NIM : 10540 5532 12
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Dengan Judul : **Hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
dengan Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung
Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1,2 dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2019

Yang Membuat Pernyataan

ARIFAH MAHMUD
10540 5532 12

MOTTO DAN PERSEMBAH

Barangsiapa belum merasakan pahitnya belajar walau sebentar,

Ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.

(Imam Syafi'i)

Kupersembahkan Karya ini buat:

Kedua orang tuaku, suamiku, saudaraku, dan sahabatku,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan.



ABSTRAK

Arifah Mahmud. 2019. *Hubungan antara Manajemen berbasis Sekolah (MBS) dengan Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj.Rosleny Babo dan Pembimbing II Syarifah Aeni Rahman.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung Kec.Tapalang Kab.Mamuju. Penelitian ini bertujuan Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung Kec.Tapalang Kab. Mamuju

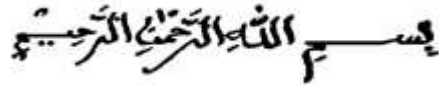
Jenis penelitian adalah penelitian korelasional. Penelitian ini memiliki dua buah variabel, yaitu MBS (X) sebagai variabel bebas dan kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat. Populasi penelitian adalah guru, kepala sekolah, ketua komite, staf dan masyarakat, yang berjumlah sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumen dan angket. Pengujian instrument menggunakan uji Validitas dan Reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana (*product moment*). Uji persyaratan terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) terhadap kinerja guru di SD Negeri Taan Galung dengan korelasi variabel bebas dengan variabel terikat adalah 0,872 dan $R^2 = 0,760$ pada taraf signifikansi 10%. Hal ini berarti kontribusi variabel X (MBS) terhadap variabel Y (kinerja guru) adalah 76,0%. Sehingga masih sisa 24,0% faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru di SDN Taan Galung

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju.

Kata kunci : Manajemen Berbasis Sekolah, Kinerja Guru.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbilalamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga tulisan sederhana ini dapat terselesaikan. Salawat senantiasa terlantun kepada nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabat. Skripsi ini berjudul **“Hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju”**. Yang diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Segala usaha dan upaya yang telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan, tantangan dan berbagai kekurangan. Namun berkat izinNya, akhirnya semua dapat di atasi dengan ketekunan, kerja keras serta bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak.

Terima kasih penulis ucapkana kepada beberapa pihak yang telah sangat membantu selama penulis menyusun skripsi ini yaitu diantaranya, Ayahanda Mahmud, SE dan Ibunda Hj. Hamida serta Suami tercinta Muhammad Zulkifli, S.IP., M.Sc dan semua keluarga yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya dalam membesarkan, mendidik dan membiayai penulis serta doa restu

yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis, kepada Dr. Hj. Roslery Babo, M.Si sebagai pembimbing I dan Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya disela kesibukan beliau untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai tahap penyelesaian.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. H.Abd Rahman Rahim, SE., MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, Drs. H. Muh. Amier, S.Pd., M.Pd Dosen penasihat akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan., Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa yang tak ternilai harganya kepada penulis.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Ibu Sitti Sohrah, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Taan Galung yang serta guru, dan staf yang telah memeberikan izin penulis untuk meneliti. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 di jurusan pendidikan guru sekolah dasar terkhusus kelas F yang telah bersama-sama berusaha keras dan penuh semangat dalam menjalani studi dalam suka dan duka. Kebersamaan akan menjadi sebuah kenangan yang indah. Semua pihak yang tidak

bisa saya tuliskan namanya satu persatu namun tak mengurangi rasa terima kasih penulis yang setinggi-tingginya kepada mereka.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai acuan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, terutama penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amin Ya Rabbal Alamin

Makassar, 2019

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Definisi Manajemen	7
2. Definisi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	8

3. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	10
4. Prinsip-Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	12
5. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	14
6. Urusan-urusan yang Menjadi Kewenangan dan Tanggungjawab Sekolah	15
7. Definisi Kinerja Guru	16
8. Kualitas Kinerja Guru	17
9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	20
10. Penilaian Kinerja Guru	22
B. Kerangka Pikir	23
C. Hipotesis	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Definisi Operasional Variabel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Pengujian Instrumen	34
H. Analisis Deskripsi Data	36
I. Uji Persyaratan Analisis	38
J. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Sekolah	41
a. Visi Sekolah	41
b. Misi Sekolah	41
c. Struktur Organisasi SDN Taan Galung	42

2. Deskripsi Data	44
a. Deskripsi Variabel MBS (X)	44
b. Deskripsi Variabel Kinerja Guru (Y)	47
3. Uji Persyaratan Analisis	50
a. Uji Normalitas Data	50
b. Uji Linieritas	51
4. Pengujian Hipotesis	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Urusan-urusan yang Menjadi Kewenangan dan Tanggungjawab Sekolah.....	15
2.2 Kerangka Pikir	24
3.1 Hubungan antar Variabel	27



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Keadaan Populasi	27
3.2 Instrumen Penelitian.....	30
3.3 Skor Alternatif Jawaban Instrumen MBS	32
3.4 Instrumen Kinerja Guru	33
3.5 Skor Alternatif Jawab Instrumen Kinerja Guru	34
3.6 Hasil Uji Validitas	35
3.7 Hasil Uji Reabilitas	36
4.1 Distribusi Frekuensi Data MBS	44
4.2 Distribusi Frekuensi Kecenderungan MBS.....	47
4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Data Kinerja Guru	48
4.4 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kinerja Guru	50
4.5 Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov Teast</i>)	51
4.6 Hasil Uji Linearitas	51
4.7 Koefisien korelasi X terhadap Y	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Instrumen Penelitian.....	60
2 Data Hasil Uji Coba MBS.....	66
3 Data Hasil Uji Coba Kinerja Guru	68
4 Hasil Uji, Coba Validitas MBS di SD INP Galung	70
5 Hasil Uji, Coba Validitas Kinerja Guru di SD INP Galung.....	72
6 Angket Instrumen Penelitian	74
7 Data Hasil Uji MBS di SD Negeri Taan Galung	79
8 Data Hasil Uji Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung	80
9 Hasil Uji, Validitas MBS di SD Negeri Taan Galung	81
10 Hasil Uji, Validitas Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung.....	83
11 Hasil Uji Reabilitas MBS dan Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung	85
12 Hasil Normalitas Data	87
13 Hasil Linearitas Data	88
14 Hasil Uji Korelasi	89
15 Surat Izin Penelitian	90
16 Surat Rekomendasi Penelitian DPMD PTSP Prov. Sulawesi Barat ..	91
17 Surat Keterangan telah melakukan Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan juga bermakna proses membantu individu baik jasmani maupun rohani kearah terbentuknya kepribadian utama (pribadi yang berkualitas). Kualitas manusia yang dimaksud yaitu pribadi yang serasi, selaras, dan seimbang dalam aspek-aspek spiritual, moral, sosial, intelektual, fisik dan sebagainya.

Kemajuan dari suatu negara juga dapat bergantung kepada sejauhmana pendidikan di negara tersebut dapat menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk bersaing di tengah kehidupan modern dan era globalisasi seperti sekarang ini. Sebagaimana kita ketahui era globalisasi dan modernisasi menuntut agar manusia mempunyai kredibilitas yang dapat berkompetisi untuk mempertahankan koneksistensinya dan salah satu alat untuk mencapai hal tersebut adalah pendidikan. Secara fungsional, pendidikan ditujukan untuk menyiapkan manusia menghadapi masa depan agar hidup lebih sejahtera, baik sebagai individu maupun secara kolektif sebagai warga masyarakat, bangsa maupun antarbangsa.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (2003:13):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan potensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, sarana dan prasarana pendidikan dan meningkatkan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang menggembirakan, namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan, Khotima 2011.

Ada tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata Kemendiknas (2010: 6):

- (1) Penerapan pendekatan sistem dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah sering dilaksanakan secara parsial. Sekolah sebagai sistem terdiri dari konteks, *input*, proses, *output*, dan *outcome*. Dalam kenyataannya, pengembangan sekolah sering difokuskan pada *input* saja (guru, kurikulum, sarana dan prasarana, dana, dsb.), proses saja (proses belajar mengajar, penilaian hasil belajar, kepemimpinan sekolah, dsb.), atau *output* saja (nilai ujian nasional, perlombaan karya ilmiah, dsb.). Padahal, penyelenggaraan sekolah sebagai sistem harus dilakukan secara utuh, tidak parsial, apalagi parosial.
- (2) Penyelenggaraan pendidikan nasional yang dilakukan secara birokratik-sentralistik telah menempatkan sekolah sebagai subordinasi yang sangat tergantung pada keputusan birokrasi di atasnya yang mempunyai jalur yang sangat panjang dan kadang-kadang kebijakan yang diberlakukan kurang sesuai dengan kondisi sekolah setempat. Karena sekolah lebih merupakan subordinasi dari birokrasi di atasnya, maka mereka kehilangan kemandiriannya, terpasung kreatifitasnya/inisiatifnya, rendah keluwesannya, rendah motivasinya, dan rendah keberanian moralnya untuk melakukan hal-hal baru yang diperlukan untuk memajukan sekolahnya.

- (3) Peran serta warga sekolah khususnya guru, karyawan dan siswa serta peranserta masyarakat khususnya orangtua siswa dalam penyelenggaraan sekolah selama ini belum optimal. Partisipasi guru dalam pengambilan keputusan sering diabaikan, padahal terjadi atau tidaknya perubahan di sekolah sangat tergantung pada guru. Dikenalkan pembaruan apapun jika guru tidak berubah, maka tidak akan terjadi perubahan di sekolah tersebut. Partisipasi masyarakat selama ini pada umumnya sebatas pada dukungan dana, sedang dukungan-dukkungan lain seperti pemikiran, moral, fisik, dan material belum optimal. Padahal, kesuksesan sekolah sangat memerlukan *teamwork* yang kompak, cerdas, dinamis, harmonis, dan lincah. Hal ini hanya akan terjadi apabila partisipasi warga sekolah dan masyarakat maksimal.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan tersebut di atas, tentu saja perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan, dalam hal ini manajemen, yang melakukan reorientasi penyelenggaraan pendidikan dari manajemen berbasis pusat menuju manajemen berbasis sekolah (MBS). Munculnya gagasan ini dipicu oleh ketidakpuasan para pengelola pendidikan pada level operasional atas keterbatasan kewenangan yang mereka miliki untuk dapat mengelola sekolah secara mandiri. Pengamatan awal peneliti, tanggal 11 Januari 2018 menunjukkan bahwa sekolah tersebut sekolah yang berprestasi serta mempunyai responden/ guru yang cukup banyak akan tetapi manajemen berbasis sekolah belum diterapkan secara optimal sebagian guru belum paham tentang manajemen berbasis sekolah (MBS) dan masih kurangnya disiplin guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab.

Esensi manajemen berbasis sekolah (MBS) adalah pemberian otonomi sekolah dalam rangka peningkatan mutu sekolah. Otonomi sekolah juga dapat diartikan sebagai pemberian kewenangan yang lebih mandiri pada sekolah yang mengandung makna swakarsa, swakarya, swadana, swakelola, dan swasembada.

Penerapan manajemen pendidikan melalui manajemen berbasis sekolah (MBS) juga harus dapat memberikan jaminan agar para guru dapat mengembangkan ide-idenya dalam tugas/tenaga pendidik untuk mengembangkan dirinya secara profesional sebagai pelaksana pendidikan, khususnya di tingkat instruksional dan institusional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada guru, Kemendikbud (2013: 9).

Manajemen berbasis sekolah (MBS) juga dapat memberikan umpan balik terhadap kontribusi guru, termasuk insentif kerja yang memadai sesuai dengan yang dilakukan atau dikerjakan, pengembangan dan ganjaran pengajaran yang baik, memperhitungkan hak-hak guru yang diterimanya untuk berkontribusi dalam pembuatan keputusan yang berkenaan dengan mereka, dan meningkatkan hubungan serta komunikasi yang baik antara guru dengan pihak pendidikan lainnya seperti orang tua dan pengelolaan serta pejabat pendidikan.

Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta tugas tambahan yang relavan dengan fungsi sekolah. Dari satu sisi, kita melihat banyak guru di kota-kota besar yang memiliki kompetensi mengajar dan menjalankan tugas secara profesional. Namun di banyak tempat di daerah dan pelosok-pelosok banyak tenaga pendidik yang rendah mutunya. Hal tersebut menjadi salah satu sebab mengapa kualitas pendidikan kita rendah.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Kinerja guru, bertumpu pada

karakteristik aktivitas pelayanan pengajaran secara totalitas, mulai dari melaksanakan mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi secara sistematis dan berkesinambungan.

Oleh karena itu, Dari uraian di atas seharusnya dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) kinerja guru lebih optimal dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk meneliti tentang *“Hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung Kec.Tapalang Kab.Mamuju”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah, Apakah terdapat hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung Kec.Tapalang Kab.Mamuju?

C. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung Kec.Tapalang Kab. Mamuju.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

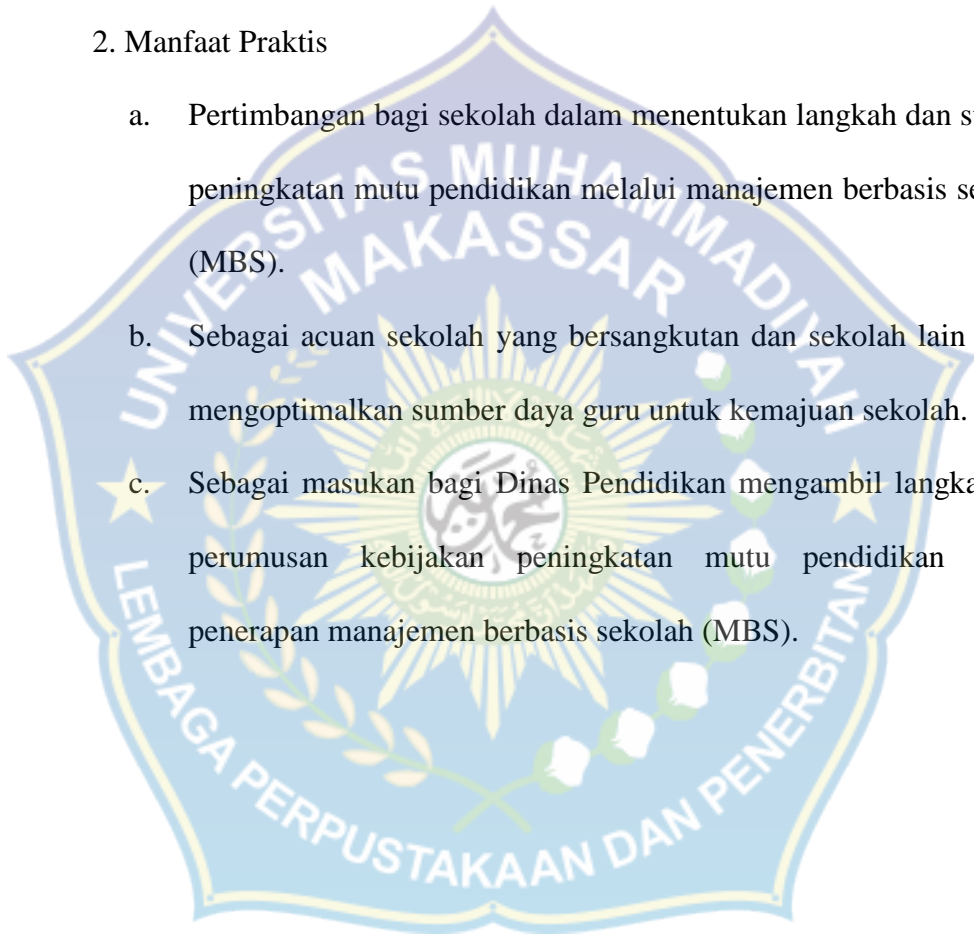
- a. Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan dalam pelaksanaan

manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Menjadi bahan kontribusi acuan bagi peneliti lain dalam mengkaji masalah manajemen berbasis sekolah (MBS) dari sudut pandang yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan langkah dan strategi peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen berbasis sekolah (MBS).
- b. Sebagai acuan sekolah yang bersangkutan dan sekolah lain dalam mengoptimalkan sumber daya guru untuk kemajuan sekolah.
- c. Sebagai masukan bagi Dinas Pendidikan mengambil langkah dan perumusan kebijakan peningkatan mutu pendidikan dalam penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS).



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Definisi Manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Managemen* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).

Definisi manajemen yang dikemukakan para ahli antara lain:

- a. Manajemen menurut Parker (Usman 2016: 6) adalah “seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art of getting things done through people*)”.
- b. Terry (1977: 4) memberi definisi
Management is as distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use human beings and other resources.

Manajemen adalah proses nyata yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang dinyatakan dengan penggunaan manusia dan sumber daya lain.

- c. Fahmi (2011: 2) manajemen adalah “suatu ilmu yang mempelajari secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan orang-orang dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda dengan tujuan yang diinginkan”.

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Secara khusus dalam konteks pendidikan, manajemen diartikan sama dengan administrasi atau pengelolaan, yaitu segala usaha bersama untuk mendayagunakan sumber-sumber, baik personal maupun material, secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara optimal yang mempunyai fungsi terdiri dari merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), mengarahkan (*directing*), mengkoordinasikan (*coordinating*), mengawasi (*controlling*), dan mengevaluasi (*evaluation*).

2. Definisi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Menurut Mulyasa (2003: 24) manajemen berbasis sekolah (MBS) adalah “paradigma baru pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada tingkat sekolah (pelibatan masyarakat) dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional”. Adapun definisi manajemen berbasis sekolah (MBS) Nanang (2003: 8) adalah

Manajemen berbasis sekolah (MBS) adalah pendekatan politik yang bertujuan untuk mendesain ulang pengelolaan sekolah dengan memberikan kekuasaan kepada kepala sekolah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya perbaikan kinerja sekolah yang mencakup guru, siswa, komite sekolah orang tua siswa dan masyarakat.

Definisi lain juga dikemukakan oleh Myers dan Stonchill (Nurkholis 2003: 11) yang mendefinisikan bahwa: “Manajemen berbasis sekolah (MBS) adalah strategi untuk memperbaiki pendidikan dengan mentransfer otoritas pengambilan keputusan secara signifikan dari pemerintah pusat dan daerah ke sekolah-sekolah secara individual”.

Pendapat di atas dapat disimpulkan Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan suatu kewenangan yang penuh yang diberikan kepada sekolah untuk mengatur sistem pendidikan di sebuah sekolah dengan bersifat desentralisasi, dimana semua kebijakan dan keputusan di sesuaikan dengan kebutuhan sekolah dengan cara melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat secara aktif dalam melaksanakan kegiatan yang ada di sekolah.

Unsur-unsur penting yang terkandung dalam definisi manajemen berbasis sekolah (MBS) meliputi:

- a. Pengelolaan dimaknai dari dua sudut pandang yakni proses dan komponen bidang/bidang manajemen sekolah. Sebagai proses, manajemen sekolah berbentuk sistem yang komponen/bidang/bidangnya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Ditinjau dari komponen/bidang/bidangnya, manajemen sekolah meliputi Kemendikbud (2013: 10):

(1) kurikulum dan pembelajaran, (2) peserta didik, (3) pendidik dan tenaga kependidikan, (4) pembiayaan, (5) sarana dan prasarana, (6) hubungan sekolah dan masyarakat, dan (7) budaya dan lingkungan sekolah; Sumber daya sekolah meliputi manusia, dana, sarana dan prasarana.

- b. Strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, antara lain PAKEM.
- c. Implementasi budaya dan lingkungan sekolah yang kondusif.
- d. Peran serta masyarakat.
- e. Pencapaian tujuan peningkatan mutu sekolah.

3. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Umaedi (khotima 2011: 18) berpendapat bahwa manajemen berbasis sekolah (MBS) bertujuan untuk:

Memandirikan dan memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan, pemberian tanggung jawab, pekerjaan yang bermakna, pemecahan masalah sekolah secara *team work*, variasi tugas, hasil kerja yang terukur, kemampuan untuk mengukur kinerjanya sendiri, tantangan, kepercayaan, didengar, ada pujian, menghargai ide-ide, mengetahui bahwa ia adalah bagian penting bagi sekolah, kontrol luwes, dukungan, komunikasi efektif, umpan balik yang bagus, sumber daya yang dibutuhkan ada, warga sekolah diberdayakan sebagai makhluk ciptaannya yang memiliki martabat tinggi.

Kemendikbud (2013:12) adapun tujuan umum dan tujuan khusus manajemen berbasis sekolah (MBS) yaitu:

a. Tujuan Umum

Manajemen berbasis sekolah (MBS) bertujuan meningkatkan kemandirian sekolah melalui pemberian kewenangan yang lebih besar dalam mengelola sumberdaya sekolah, dan mendorong keikutsertaan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu sekolah.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus manajemen berbasis sekolah (MBS) bertujuan untuk:

1. Membina dan mengembangkan komponen/bidang manajemen kurikulum dan pembelajaran.
2. Membina dan mengembangkan komponen/bidang manajemen peserta didik.
3. Membina dan mengembangkan komponen/bidang manajemen pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Membina dan mengembangkan komponen/bidang manajemen sarana dan prasarana.
5. Membina dan mengembangkan komponen/bidang manajemen pembiayaan.
6. Membina dan mengembangkan komponen/bidang manajemen hubungan sekolah dan masyarakat.
7. Membina dan mengembangkan komponen/bidang manajemen budaya dan lingkungan sekolah.

Tujuan manajemen berbasis sekolah (MBS) dapat disimpulkan bahwa dengan manajemen berbasis sekolah (MBS) dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia serta meningkatkan tanggung jawab sekolah.

4. Prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Manajemen berbasis sekolah (MBS) akan berhasil jika sekolah menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS), ada empat prinsip yaitu prinsip equifinalitas, prinsip desentralisasi, prinsip pengelolaan mandiri dan prinsip inisiatif manusia Nurkolis (2003: 52).

a. Prinsip Ekuifinalitas (*Principle of Equifinality*)

Prinsip ini didasarkan pada teori manajemen modern yang berasumsi bahwa terdapat beberapa cara yang berbeda-beda untuk mencapai suatu tujuan. MBS menekankan *fleksibilitas* sehingga sekolah harus dikelola oleh warga sekolah menurut kondisi mereka masing-masing. Karena kompleksnya pekerjaan sekolah saat ini dan adanya perbedaan yang besar antara sekolah yang satu dengan yang lain, misalnya perbedaan tingkat akademik siswa dan situasi komunitasnya, sekolah tak dapat dijalankan dengan struktur yang standar di seluruh kota, provinsi, apalagi Negara.

Pendidikan sebagai entitas yang terbuka terhadap berbagai pengaruh eksternal. Oleh karena itu, tak menutup kemungkinan bila sekolah akan mendapatkan berbagai masalah seperti halnya institusi umum lainnya. Pada zaman yang lingkungannya semakin kompleks ini maka sekolah akan semakin mendapatkan tantangan permasalahan. Sekolah harus mampu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapinya dengan cara yang paling tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisinya. Walaupun sekolah yang berbeda memiliki masalah yang sama, cara penanganannya akan berlainan antara sekolah yang satu dengan yang lain.

b. Prinsip Desentralisasi (*Principle of Decentralization*)

Desentralisasi adalah gejala yang penting dalam reformasi manajemen sekolah modern. Prinsip desentralisasi ini konsisten dengan prinsip ekuifinalitas. Prinsip desentralisasi dilandasi oleh teori dasar bahwa pengelolaan sekolah dan aktivitas pengajaran tak dapat dieleakkan dari kesulitan dan permasalahan. Pendidikan adalah masalah yang rumit dan kompleks sehingga memerlukan desentralisasi dalam pelaksanaannya.

Prinsip ekuifinalitas yang dikemukakan sebelum mendorong adanya desentralisasi kekuasaan dengan mempersilahkan sekolah memiliki ruang yang lebih luas untuk bergerak, berkembang, dan bekerja menurut strategi-strategi unik mereka untuk menjalani dan mengelola sekolahnya secara efektif. Oleh karena itu, sekolah harus diberi kekuasaan dan tanggung jawab untuk memecahkan masalahnya secara efektif dan secepat mungkin ketika masalah itu muncul. Dengan kata lain, tujuan prinsip desentralisasi adalah efisiensi dalam pemecahan masalah, bukan menghindari masalah.

c. Prinsip Sistem Pengelolaan Mandiri

Manajemen berbasis sekolah (MBS) tidak mengingkari bahwa sekolah perlu mencapai tujuan-tujuan berdasarkan suatu kebijakan yang telah ditetapkan, tetapi terdapat berbagai cara yang berbeda-beda untuk mencapainya. Manajemen berbasis sekolah (MBS) menyadari pentingnya untuk mempersilahkan sekolah menjadi sistem pengelolaan secara mandiri di bawah kebijakannya sendiri. Sekolah memiliki otonomi tertentu untuk mengembangkan tujuan pengajaran strategi manajemen, distribusi sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, memecahkan masalah, dan mencapai tujuan berdasarkan kondisi mereka masing-

masing. Karena sekolah dikelola secara mandiri maka mereka lebih memiliki inisiatif dan tanggung jawab.

d. Prinsip Inisiatif Manusia (*Principle of Human Initiative*)

Perspektif sumber daya manusia menekankan bahwa orang adalah sumber daya berharga di dalam organisasi sehingga poin utama manajemen adalah mengembangkan sumber daya manusia di dalam sekolah untuk berinisiatif. Prinsip ini mengakui bahwa manusia bukanlah sumber daya yang statis, melainkan dinamis. Oleh karena itu, potensi sumber daya manusia harus selalu digali, ditemukan, dan kemudian dikembangkan. Sekolah dan lembaga pendidikan yang lebih luas tidak dapat lagi menggunakan istilah staffing yang konotasinya hanya mengelola manusia sebagai barang yang statis. Lembaga pendidikan harus menggunakan pendekatan *human resources development* yang memiliki konotasi dinamis dan *asset* yang amat penting dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan.

5. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

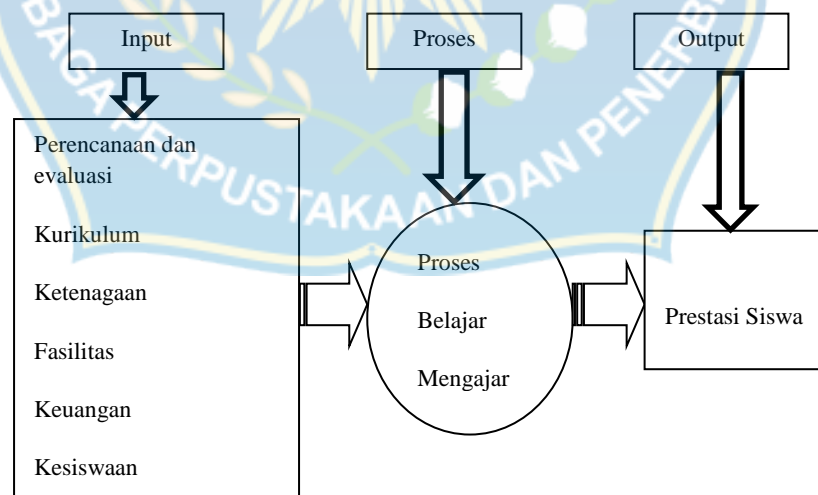
Sagala (2009: 161) menyatakan karakteristik manajemen berbasis sekolah (MBS) adalah:

- (a) prestasi pembelajaran dan manajemen sekolah yang efektif, (b) kepemimpinan sekolah yang visioner dan berjiwa *entrepreneurship*, (c) menempatkan kewenangan yang bertumpu pada sekolah dan masyarakat, (d) senantiasa melakukan perubahan kearah yang lebih baik, (e) melakukan analisa kebutuhan, perencanaan, pengembangan, dan evaluasi kerja sesuai dengan visi dan misi untuk mencapai tujuan dan taerget sekolah, (f) kesejahteraan personil sekolah yang cukup, (g) pengelolaan dan penggunaan anggaran yang tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

6. Urusan-urusan yang Menjadi Kewenangan dan Tanggungjawab Sekolah

Pada dasarnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urutan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah kabupaten/Kota harus digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan demikian, desentralisasi urusan-urusan pendidikan harus dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah urusan-urusan pendidikan yang sebagian menjadi kewenangan dan tanggungjawab sekolah, Kemendiknas (2010: 36) yaitu:

- (a) proses belajar mengajar, (b) perencanaan dan evaluasi program sekolah, (c) pengelolaan kurikulum, (d) pengelolaan ketenagaan, (e) pengelolaan peralatan dan perlengkapan, (f) pengelolaan keuangan, (g) pelayanan siswa, (h) hubungan sekolah-masyarakat, dan (i) pengelolaan kultur sekolah



Gambar 2.1 Urusan-urusan yang menjadi Kewenangan dan Tanggungjawab Sekolah (Sumber: Kemendiknas, 2010:35)

7. Definisi Kinerja Guru

Satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah kinerja guru. Guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas pembelajaran sebab gurulah yang mengatur jalannya proses pembelajaran seperti menjadi sutradara dalam pembuatan film. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja.

Definisi Kinerja guru menurut Supardi (2013: 73):

Kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator-indikator: (1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, (3) kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, (4) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, (5) kemampuan melaksanakan pengayaan, dan (6) kemampuan melaksanakan remedial.

Kemampuan seorang guru dalam merancang/mendesain pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan rancangan tersebut dan setelah itu dapat mengevaluasi hasil pembelajaran salah satunya dalam bentuk tes merupakan kemampuan yang dituntut untuk mengajar. Senada dengan pernyataan tersebut Barnawi & Arifin (2012: 14), yang mengungkapkan bahwa:

Kinerja guru diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggungjawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.

Berkaitan dengan kinerja guru Martinis & Maisah (2010: 87) mendefinisikan:

Perilaku yang menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh tenaga pengajar dalam tanggungjawabnya sebagai orang yang mengemban suatu amanat dan tanggungjawab untuk mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, dan memandu peserta didik dalam rangka menggiring perkembangan peserta didik ke arah kedewasaan mental-spiritual maupun fisik-fisiologis

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam menjalankan peran di sekolah baik itu di dalam pembelajaran atau di luar kelas di mana tugas yang dibebankannya dapat terlaksana seperti merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar yang tentunya didukung dengan kompetensi yang mumpuni di antaranya kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian.

8. Kualitas Kinerja Guru

Menurut Sahertian (Rusman 2013: 51) standar kinerja guru berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: “(1) Bekerja dengan siswa secara individual; (2) Persiapan dan perencanaan pembelajaran; (3) Pendayagunaan media pembelajaran; (4) Melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar; (5) Kepemimpinan yang aktif dari guru”.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik, Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh ke dalam empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional Rismadi 2015.

1) Kompetensi pedagogik

Kemampuan guru dalam kompetensi ini terdiri atas pemahaman guru terhadap peserta didik, kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan

kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Jadi kompetensi ini harus dimiliki oleh seorang guru karena berkaitan erat dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas tersebut harapannya dapat bersifat dinamis, tercipta hubungan komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan temannya dan siswa dengan sumber belajar.

2) Kompetensi kepribadian

Tugas guru sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya mengajar harus didukung dengan kepribadian yang baik. Karena dalam menjalankan tugas dan fungsi keguruannya, guru harus patut *digugu* dan *ditiru*, merupakan filosofi yang menunjukkan kemampuan dalam kepribadian. Digugu karena guru diyakini mempunyai ilmu yang bermanfaat bagi siswanya dan ditiru karena pada diri guru terdapat sikap dan pribadi yang baik. Selama proses pembelajaran maupun kegiatan di sekolah guru dituntut harus membelajarkan kepada siswanya tentang kedisiplinan, menghargai waktu, sopan santun terhadap siswa lain maupun gurunya, mematuhi aturan/tata tertib sekolah, maupun belajar bagaimana caranya belajar.

3) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi sosial dengan warga sekolah maupun warga di mana guru berada. Hal itu dapat dilihat melalui pergaulan sosial guru dengan siswa, antar sesama guru ataupun dengan

masyarakat sekitar di mana guru tersebut tinggal. Menciptakan proses pembelajaran yang efektif kemampuan sosial guru dalam berkomunikasi sangatlah penting terhadap keberlangsungan pemahaman peserta didik.

4) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Kemampuan ini dapat didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan mengelola pembelajaran tentunya harus didukung dengan penguasaan materi pelajaran, pengelolaan kelas, metode mengajar, penggunaan media pembelajaran maupun strategi mengajar.

Namun Wahyudi (2012: 37) mengemukakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru ada dua jenis yaitu kompetensi guru dalam bidang pengelolaan kelas dan kompetensi guru dalam bidang penguasaan bahan.

a) Kompetensi dalam bidang pengelolaan kelas

Dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terjadi interaksi antara siswa dan guru. Guru sebagai pusat sentral ketika pelajaran berlangsung harus bisa menciptakan suasana yang kondusif. Suasana kelas yang mendukung dapat menciptakan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar menjadi kuat.

b) Kompetensi guru dalam bidang penguasaan bahan

Kemampuan guru dalam menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan merupakan kompetensi wajib yang harus dikuasai oleh guru. Sangat memalukan apabila guru belum siap bahan materi pelajaran yang akan

disampaikan kepada siswanya. Meskipun siswa sudah dibekali buku pelajaran namun hal itu tidak boleh menjadikan alasan seorang guru untuk tidak menguasai bahan ajarnya. Seorang guru yang menguasai bahan ajar yang baik kalau tidak diimbangi kemampuan mengajar yang bagus juga belum tentu menciptakan interaksi belajar yang menarik di dalam kelas. Kombinasi penguasaan bahan ajar dan kemampuan mengajar yang bagus dapat menciptakan suasana kelas yang dinamis. Terjadi interaksi yang positif antara siswa dan guru sehingga tujuan pembelajaran pada pelajaran tersebut dapat tercapai. Kemampuan guru dalam penguasaan bahan pelajaran di antaranya seperti menguasai bidang studi serta kurikulum sekolah dan menguasai bahan pengayaan atau penunjang bidang studi.

9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kualitas dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas kinerja guru, karena pada dasarnya kinerja guru merupakan kinerja yang dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah sebagai pendidik. Karena guru merupakan pihak yang paling banyak berinteraksi langsung dengan siswa baik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan di sekolah. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Mangkunegara (2013: 67) faktor yang mempengaruhi kinerja/prestasi kerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*).

1) Faktor kemampuan

Faktor kemampuan guru secara psikologi terdiri dari kemampuan IQ dan kemampuan *reality* (*knowledge* dan *skill*). Artinya seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi serta mempunyai keterampilan dalam

bidangnya maka dia akan lebih mudah dalam mencapai kinerja yang maksimal dalam memenuhi tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik. Oleh karena itu, penempatan pekerjaan pegawai maupun guru dalam sekolah sebaiknya sesuai dengan keahliannya. Kesesuaian dalam penempatan guru dengan bidangnya akan sangat membantu efektifitas suatu pembelajaran.

2) Faktor motivasi

Motivasi dalam diri seorang guru dapat terbentuk dari sikap dalam dirinya maupun rangsangan dari luar. Motivasi guru dapat terbentuk dari sikap guru dalam menghadapi situasi kerja yang dialaminya. Motivasi dapat menggerakkan seseorang secara terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. Khususnya dalam hal ini adalah tujuan dalam mencapai pembelajaran di kelas.

Menurut Barnawi dan Arifin (2012: 43) faktor yang mempengaruhi guru dapat berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal datang dari dalam diri guru itu sendiri hal itu seperti kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan, dan latar belakang keluarga. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi guru seperti gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru harusnya dapat diminimalisir oleh pihak sekolah sebagai organisasi yang menaungi guru di mana dia bekerja. Hal itu juga untuk kebaikan sekolah sendiri, dengan meningkatnya kinerja guru maka kualitas sekolah dan pembelajaran di dalam kelas akan

meningkat pula sehingga tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sekolah dalam bidang akademik dapat terwujud.

10. Penilaian Kinerja Guru

Indikator penilaian terhadap kinerja guru menurut Rusman (2013: 75) dapat dilihat dari tiga aspek pembelajaran di kelas meliputi “perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi dalam kegiatan”. Penilaian kinerja guru ini digunakan untuk memotivasi guru supaya lebih giat dalam melakukan pekerjaan.

Menurut T.R. Mitchell dalam Rusman (2013: 94) teori dasar yang digunakan sebagai landasan untuk menilai guru hubungannya dengan kualitas kerja guru yaitu:

$$\text{Performance} = \text{Motivation} \times \text{Ability}$$

Berdasarkan formula tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi dan abilitas adalah unsur-unsur yang berfungsi membentuk kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.

Andrew F. Sikula dalam Hasibuan (2007: 87) juga menyatakan “penilaian kinerja adalah evaluasi yang sistematis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan dan ditunjukkan untuk pengembangan”. Adapun definisi lain menurut Handoko (2010: 135) penilaian kinerja adalah “sebuah proses melalui mana organisasi-organisasi mengevaluasi atau menilai kerja karyawannya”. Sedangkan menurut Simamora (2004: 338) penilaian kinerja adalah “proses yang dipakai oleh organisasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kinerja karyawan”.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan di atas, dapat dinyatakan bahwa kinerja guru merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Kinerja seorang guru tidak dapat terlepas dari kompetensi yang melekat dan harus dikuasai. Kompetensi guru merupakan bagian penting yang dapat menentukan tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar yang merupakan hasil kerja dan dapat diperlihatkan melalui suatu kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kecepatan dan komunikasi yang baik.

B. Kerangka Pikir

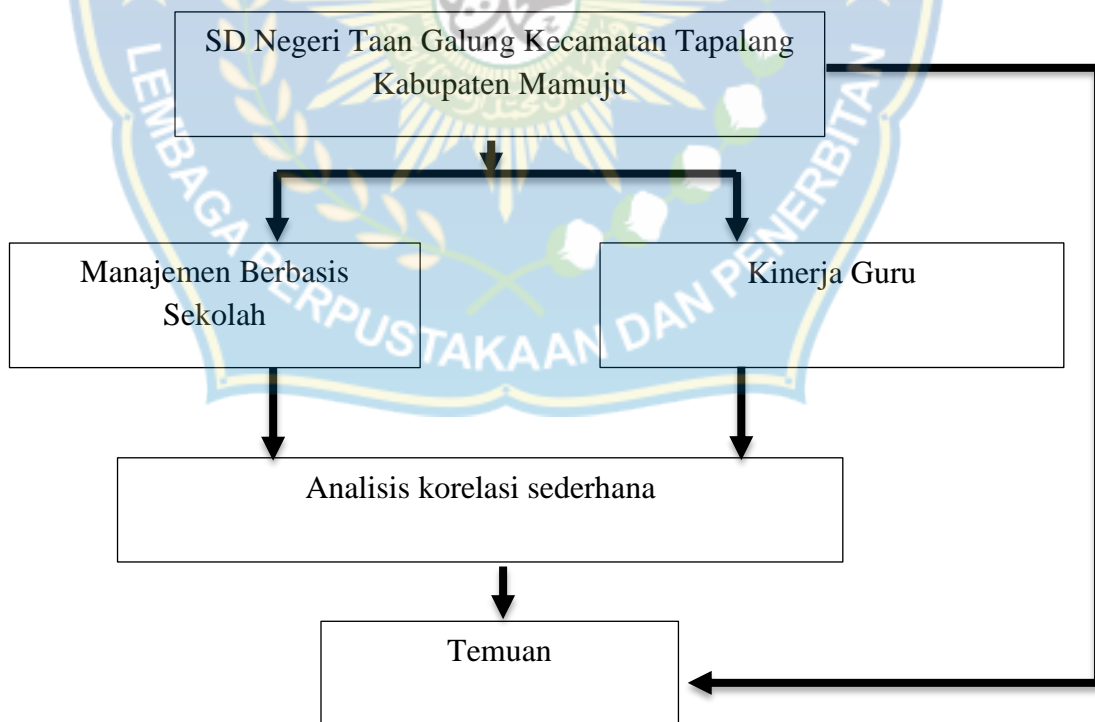
Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan salah satu model pengelolaan sekolah berdasarkan kekhasan, karakteristik, kemampuan, kesanggupan, kebutuhan sekolah membolehkan adanya keragaman. Secara umum fungsi Manajemen berbasis sekolah (MBS) meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengkoordinasian, dan pengevaluasian. Fungsi manajemen berbasis sekolah (MBS) tersebut dapat diselenggarakan dengan baik apabila sekolah didukung oleh penyelenggaraan tata kelola yang baik, diantaranya adalah partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas.

Penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS), sekolah diberikan kewenangan yang lebih besar untuk mengelola sekolahnya sendiri secara langsung. Salah satu urusan yang menjadi tanggungjawab sekolah adalah pengelolaan proses belajar mengajar seorang guru sangat berperan penting. Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kinerja yang mampu mencapai hasil yang maksimal yaitu dengan mencetak peserta didik yang memiliki prestasi baik meliputi prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

Kerangka berpikir berfungsi untuk membentuk bingkai penalaran, asumsi secara rasional untuk menjelaskan tahapan penelitian. Terkait dengan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “Hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju”, maka disusunlah kerangka pemikiran bahwa terdapat hubungan Manajemen berbasis sekolah (MBS) terhadap kinerja guru di SD Negeri Taan Galung Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju.

Kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang signifikan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju.

Ha: “Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen berbasis sekolah (MBS) terhadap kinerja guru di SDN Taan Galung”.

Ho: “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen berbasis sekolah (MBS) terhadap kinerja guru di SDN Taan Galung”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang terdiri atas beberapa langkah, salah satunya adalah menentukan desain penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel yang berbeda dalam suatu subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional karena ingin mengetahui seberapa besar pengaruh/hubungan antarvariabel dimana terdapat variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi).

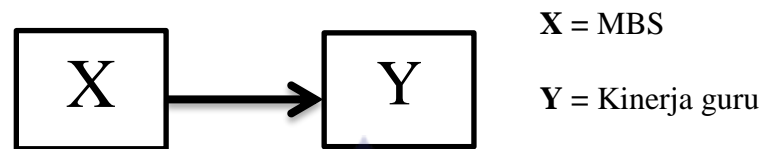
a. Variabel-variabel penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua buah variabel, yaitu manajemen berbasis sekolah (X) sebagai variabel bebas dan kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat.

b. Hubungan antar variabel

Paradigma penelitian merupakan pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Sehingga paradigma penelitian dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan Sugiyono (2008: 65).

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, dapat digambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.



Gambar 3.1 Hubungan antar Variabel

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan keadaan yang sebenarnya dari obyek yang akan diteliti, guna memperoleh data yang akurat atau mendekati kebenaran. Penulis memilih dan menetapkan tempat penelitian pada SD Negeri Taan Galung Kec.Tapalang Kab.Mamuju Propinsi Sulawesi Barat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Hadi (2004: 71) definisi populasi “merupakan semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, ketua komite, staf dan masyarakat, yang berjumlah sebanyak 30 orang.

Table 3.1 Keadaan Populasi

No	Subjek	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1.	Kepala Sekolah	-	1 orang	1 orang

2.	Guru kelas	8 orang	7 orang	15 orang
3.	Guru bidang studi	3 orang	2 orang	5 orang
4.	Staf /Tu	1 orang	1 orang	2 orang
5.	Staf perpustakaan	2 orang	-	2 orang
6.	Ketua komite sekolah	1 orang	-	1 orang
7.	Orang tua murid/ Masyarakat	2 orang	2 orang	4 orang
	Jumlah	17 orang	13 orang	30 orang

Sumber: SD Negeri Ta'an Galung Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju (2018)

2. Sampel

Hadi (2004: 75) sampel “merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk diselidiki. Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel”. Menurut Arikunto (1999: 117) Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti), apabila sampel diambil kurang dari 100 orang lebih baik sampelnya diambil semua dari total sampling yang biasa disebut teknik sampling jenuh, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dimana populasi dijadikan sebagai responden maka dari itu penelitian ini penelitian populasi.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Manajemen Berbasis Sekolah merupakan suatu model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong adanya pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung

semua warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, wali murid, dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional. Sehingga dengan otonomi tersebut sekolah mempunyai kewenangan untuk mengembangkan instansinya sesuai dengan keadaan lingkungan masyarakat sekitarnya. Dengan adanya kewenangan besar pada sekolah, akan dapat meningkatkan rasa memiliki serta tanggung jawab pada setiap penyelenggara pendidikan sehingga dapat meningkatkan kinerja serta profesionalisme mereka.

2. Kinerja guru merupakan prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seseorang terhadap apa yang menjadi tanggung jawabnya. Kinerja guru, bertumpu pada karakteristik aktivitas pelayanan pengajaran secara totalitas, mulai dari melaksanakan mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi secara sistematis dan berkesinambungan. Inti dari tugas pokok dan fungsi guru, berdasarkan ukuran normatif mencakup empat dimensi kompetensi, yakni (1) kompetensi pribadi; (2) kompetensi profesional; (3) kompetensi pedagogik dan (4) kompetensi sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode atau teknik dalam mengumpulkan data-data penelitian yang dapat dipilih oleh seorang penulis. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-

peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya Arikunto (2010: 274). Teknik atau metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang struktur organisasi, visi dan misi, dan daftar guru. Penggunaan metode dokumentasi membutuhkan ketelitian.

Adapun alasan penggunaan metode dokumentasi adalah:

- a. Dapat memperoleh data konkrit yang dapat dievaluasi setiap saat.
- b. Lebih efektif dan efisien untuk mengungkapkan data yang penulis harapkan.
- c. Data yang akan diungkapkan berupa hal tertulis yang telah didokumentasikan.

2. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin ia ketahui Arikunto (2010: 268). Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh manajemen berbasis sekolah (MBS) terhadap kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Table 3.2 Instrumen manajemen berbasis sekolah (MBS)

Indikator	Butir Pertanyaan	Metode	No Item	Jumlah Item
Perencanaan	1. Tingkat pemahaman MBS	A	1	1
	2. Partisipasi warga sekolah dan masyarakat dalam	A	2,3,4	3

	merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah.	A	5,6,7	3
	3. Usaha-usaha sosialisasi sekolah tentang visi, misi, dan tujuan sekolah	A	8,9,10	3
	4. Pemahaman warga sekolah tentang visi, misi, dan tujuan sekolah	A	11	1
		A	12	1
	5. Komponen perencanaan sekolah	D	-	
		D	-	
	6. Pembuatan program sekolah			
	7. Struktur organisasi yang jelas			
	8. Daftar guru			
	9. Visi dan misi yang jelas			
Pengorganisasian	1. Sistematisa program kerja	A	13	1
	2. Rencana anggaran program kerja	A	14,15,16	3
		A	17	1
	3. Sarana dan Prasarana	A	18,19	2
	4. Fasilitas ruang dan laboratorium	A	20	1
	5. Input Manajemen (bentuk dan isi)			
Pelaksanaan	1. SDM	A	21	1
	2. Sistem rekrutmen	A	22	1
	3. Aktivitas siswa	A	23	1
	4. Pertanggungjawaban keuangan	A	24	1
		A	25	1
	5. Mekanisme pertanggungjawaban	A	26	1
	6. Kepuasan warga sekolah terhadap pertanggungjawaban	A	27	1
		A	28	1
	7. Kepemimpinan yang kuat	A	29	1
	8. Peran warga sekolah dalam proses pengambilan keputusan	A	30	1
		A	31	1
	9. Peran masyarakat dalam proses pengambilan keputusan	A	32	1
	10. Bentuk pengambilan keputusan			
	11. Melaksanakan program sekolah			
	12. Tingkat efektivitas PBM			

Pengkoordinasian	1. Optimalisasi penggunaan sumber daya	A	33	1
	2. Penerapan kurikulum nasional	A	34	1
		A	35	1
	3. Pengembangan kurikulum	A	36	1
	4. Pertanggungjawaban program	A	37	1
	5. Tingkat pengelolaan tenaga kerja yang efektif			
Pengevaluasian	1. Prestasi Akademik	A	38,39	1
	2. Prestasi Non Akademik	A	40,41,42,43	4
Jumlah				46

Sumber: Khotima (2011).

Keterangan:

Metode:

D = Dokumentasi

A = Angket

Dalam format penilaian keberadaan substansi terdapat 4 alternatif jawaban yang disajikan, yaitu:

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Instrumen manajemen berbasis sekolah (MBS)

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak setuju	1

Sugiyono (2006:135)

Tabel 3.4 Instrumen Kinerja Guru

Indikator	Butir Pertanyaan	Metode	No Item	Jumlah Item
Perencanaan Pembelajaran	1. Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan	A	1	1
	2. Menyusun silabus pembelajaran	A	2	1
	3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran	A	3	1
	4. Menyusun alat ukur/soal	A	4	1
Pelaksanaan Pembelajaran	1. Kehadiran guru dalam kegiatan pembelajaran	A	5	1
	2. Langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran	A	6	1
	3. Penggunaan alat mengajar	A	7	1
	4. Metode mengajar	A	8	1
	5. Cara membangkitkan minat siswa	A	9	1
	6. Cara mengaktifkan siswa	A	10	1
	7. Menciptakan situasi kompetitif	A	11	1
	8. Menciptakan situasi kooperatif	A	12	1
	9. Alat peraga yang digunakan	A	13	1
	10. Buku sumber yang digunakan	A	14	1
	11. Mengajar dengan menyenangkan	A	15	1
	12. Daya serap siswa	A	16	1
Evaluasi Pembelajaran	1. Mengevaluasi proses hasil belajar	A	17	1
	2. Menganalisis hasil penilaian pembelajaran	A	18	1
	3. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan	A	19,20	2
	4. Menjadi pengawas evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional	A	21,22	2

Pembimbingan	1. Membimbing guru pemula dalam program induksi	A	23	1
	2. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	A	24	1
Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	1. Melaksanakan pengembangan diri	A	25,26	2
	2. Melaksanakan publikasi ilmiah	A	27,28	2
	3. Membuat karya inovatif	A	29,30	2
Jumlah				30

Sumber: Khotima (2011)

Dalam format penilaian keberadaan substansi terdapat 4 alternatif jawaban yang disajikan, yaitu:

Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Kinerja Guru

Alternatif jawaban	Skor
Semuanya	4
Sebagian Besar	3
Sebagian Kecil	2
Tidak Ada	1

Sugiyono (2006:168)

G. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument Arikunto (2010: 211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang

diteliti secara tepat. Sugiyono (2006: 187) pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item dengan teknik korelasi, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Butir dalam instrumen dinyatakan valid apabila korelasi antara butir dengan skor total lebih besar sama dengan 0,3. Berikut adalah hasil uji validitas menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS *versi 24 for windows*:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas SD INP Galung

Variabel	Jumlah butir semula	Nomor butir gugur	Jumlah butir gugur	Jumlah butir valid
MBS	43	5,6,10,24,33,39	6	37
Kinerja Guru	30	21,22,28,30	4	26

Berdasarkan hasil uji validitas manajemen berbasis sekolah (MBS) dan kinerja guru yang telah dilakukan pada saat uji coba instrument pada SD INP Galung dari 43 butir pertanyaan MBS terdapat 37 valid, 6 butir yang tidak valid atau gugur, sedangkan variabel Kinerja Guru dari 30 butir pertanyaan, terdapat 26 butir valid 4 butir yang tidak valid atau gugur.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data jika instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah baik dan dapat dipercaya akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga Arikunto (2010: 221). Meskipun datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap sama.

Pengujian yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Rumus yang dipakai untuk mengetahui koefisien *Cronbach's Alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_b^2 = varians total (Arikunto, 2010: 223)

Selanjutnya hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh dibandingkan dengan tingkat koefisien reliabilitas sesuai ketentuan yaitu 0,70. Instrumen dinyatakan reliabel apabila $r_{11} > 0,70$.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas SD INP Galung

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
MBS	0,975	Sangat tinggi
Kinerja guru	0,955	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas di atas diketahui $r_{11} > 0,70$, maka instrumen manajemen berbasis sekolah (MBS) dan kinerja guru dinyatakan reliabel dan termasuk dalam kategori sangat kuat sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data/penelitian.

H. Analisis Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini yang mana harga rerata (*Mean*), standar deviasi (*SD*), median, serta nilai maksimum dan minimum. *Mean*

merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = X \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan: X = mean/rata-rata

Σ = sigma (baca jumlah)

x_i = nilai x ke i sampai ke n

n = jumlah individu (Sugiyono, 2011: 49)

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kelas = $1+3,3\log n$, dengan jumlah responden penelitian
2. Menghitung rentang data = data terbesar-data terkecil+1
3. Menghitung panjang kelas = rentang : jumlah kelas

Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Sangat rendah = $X > M_i - 1 SD_i$

Rendah = $M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$

Tinggi = $M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$

Sangat tinggi = $X \geq M_i + SD_i$

Dimana: M_i (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah)

SD_i (standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi – nilai terendah)

I. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum menentukan teknik statistik yang akan digunakan dalam analisis data, terlebih dahulu harus melakukan pengujian data yang dimiliki. Pengujian dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas Data

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus *kolmogorov smirnov*.

jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

jika $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Signifikan ditetapkan 10% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

J. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang terkumpul kemudian dilanjutkan dengan proses analisa data. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana. Analisis korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari besarnya hubungan variabel bebas dan terikat serta digunakan untuk melakukan uji hipotesis yang telah diajukan. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment*. Rumusan korelasi *product moment* sebagai berikut: (Sugiyono, 2006: 228)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - X(Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y (koefisien korelasi *product Moment*)

N = jumlah subyek uji coba

X = Jumlah X (skor butir)

X^2 = Jumlah X kuadrat

Y = Jumlah Y (skor faktor)

Y^2 = Jumlah Y kuadrat

XY = Jumlah perkalian X dan Y

Dimana X= manajemen berbasis sekolah (MBS), dan Y= kinerja guru

Kemudian untuk menguji signifikan r_{xy} dengan dibandingkan harga r_{tabel} . Apabila nilai r yang diperoleh dari perhitungan sama atau lebih besar dari r_{tabel} , maka korelasi antara kedua variabel tersebut signifikan. Akan tetapi jika nilai r_{xy} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka korelasi tersebut tidak signifikan.

Signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat dikonsultasikan dengan $r_{product\ moment}$ sebagai berikut: (Sugiyono, 2006: 258)

Hubungan signifikan bila: r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) pada taraf kesalahan 10%.

Hubungan tidak signifikan bila: r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) pada taraf kesalahan 10%.

Nilai sumbangan dari variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dari koefisien determinasi (R^2) yang didapatkan dari perhitungan korelasi *product moment* di atas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi sekolah

Sekolah Dasar Negeri Taan Galung berada di Jalan Pendidikan No. 6 Dusun Galung Timur Ds/Kel. Galung Kecamatan Tapalang, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. SK pendirian sekolah 821.25 Nomor statistik/NPSN sekolah 40600309 yang memiliki luas tanah 6020 m² ruang kelas sebanyak 15 unit serta ruang perpustakaan 1 unit. Jumlah siswa laki-laki 170 orang dan perempuan 158 orang.

a. Visi Sekolah

Sekolah telah memiliki visi dan telah ditulis pada profil sekolah yaitu unggul dalam prestasi, kreatif, berbudaya, serta berakhlak mulia.

b. Misi Sekolah

Misi sekolah telah dirumuskan dan ditulis sebagai wujud penjabaran dari visi yaitu:

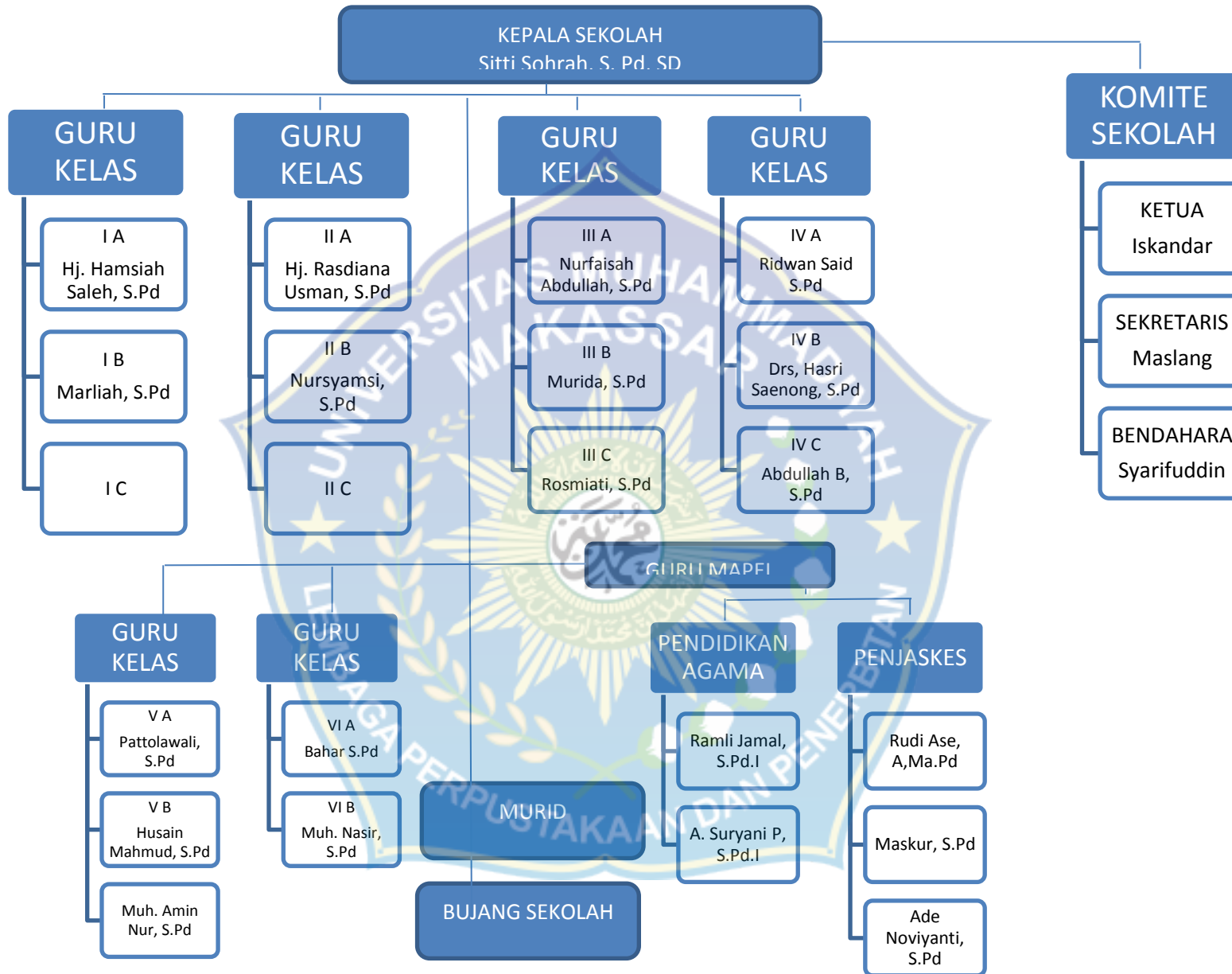
1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan dengan menerapkan PAKEM.
2. Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang dianut dengan mengintegrasikan kedalam proses pembelajaran dan pembiasaan.
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, sehat, dan ramah sehingga menjadi pola perilaku bagi warga sekolah.

4. Menerapkan manajemen sekolah yang transparan, partisipatif demokratis dan akuntabilitas.

c. Struktur Organisasi SDN Taan Galung

Salah satu karakteristik manajemen berbasis sekolah (MBS) adalah sekolah dapat mengoptimalkan kinerja organisasi sekolah, misalnya dengan menyusun rencana sekolah dan merumuskan kebijakan. Oleh karena itu, sekolah harus memiliki struktur organisasi yang dibentuk untuk mengatur kerjasama, termasuk hak dan kewajiban serta tanggung jawab masing-masing.





2. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SDN Taan Galung, yang terletak di Jl. Pendidikan no 6 Galung kecamatan Tapalang, kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. Penelitian ini terdapat 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah manajemen berbasis sekolah (MBS) dan yang sebagai variabel terikat adalah kinerja guru.

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (*mean*), median, standar deviasi, dan frekuensi serta histogram penelitian dari semua variabel.

a. Deskripsi Variabel Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 24,0 for Windows*, untuk variabel MBS (X) dapat diketahui rerata (*mean*)= 125,43 median= 131,00 dan standar deviasi (SD)= 17,248 Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum=148 dan nilai minimum=77. Berikut adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram.

- Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 * 4,874 \\ &= 5,874 = 6 \end{aligned}$$

- Rentang Data (*Range*)

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1$$

$$= 148 - 77 + 1 = 72$$

- Panjang Kelas

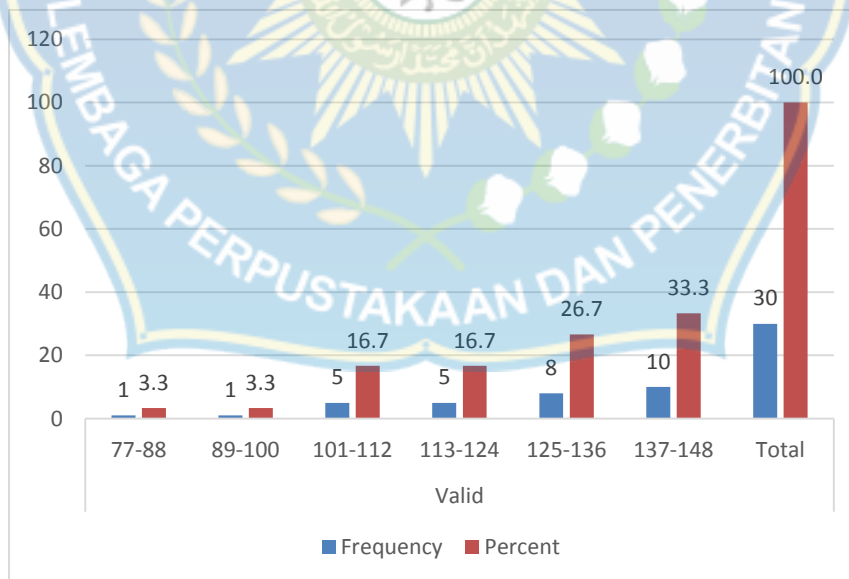
Panjang kelas = Rentang data : jumlah kelas interval

$$= 27 : 6 = 12$$

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

NO	Kelas Interval	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	77 – 88	1	3,3 %
2	89 – 100	1	3,3 %
3	101 – 112	5	16,7 %
4	113 – 124	5	16,7 %
5	125 – 136	8	26,7 %
6	137 – 148	10	33,3 %
Jumlah		30	100 %

Sumber: Data primer diolah



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Data Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel manajemen berbasis sekolah (MBS) dapat diketahui dengan menggunakan instrumen berskala *likert* yang mempunyai rentang nilai 1 sampai 4 sebanyak 37 item, maka dapat diperoleh skor ideal maksimal adalah $4 \times 37 = 148$ dan skala minimum ideal adalah $1 \times 37 = 37$.

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (148 + 37)$$

$$= 92,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (148 - 37)$$

$$= 18,5$$

Batasan-batasan kategori manajemen berbasis sekolah (MBS):

$$\text{Tidak baik} = X > Mi - 1 SDi$$

$$= X > 92,5 - (1 \times 18,5)$$

$$= X < 74,5$$

$$\text{Kurang baik} = Mi > X \geq Mi - 1 SDi$$

$$= 92,5 > X \geq 92,5 - (1 \times 18,5)$$

$$= 92,5 > X \geq 74$$

$$\text{Baik} = Mi + 1 SDi > X \geq Mi$$

$$= 92,5 + (1 \times 18,5) > X \geq 92,5$$

$$= 111 > X \geq 92,5$$

$$\text{Sangat baik} = X \geq Mi + SDi$$

$$= X \geq 92,5 + 18,5$$

$$= X \geq 111$$

Berdasarkan kategori tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori manajemen berbasis sekolah (MBS) yaitu:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

No	Kategori	Interval	Jumlah Responden	Presentase(%)
1	Sangat baik	$X \geq 111$	28	93,3%
2	Baik	$111 > X \geq 92,5$	1	3,3%
3	Kurang baik	$92,5 > X \geq 74$	1	3,3%
4	Tidak baik	$X < 74,5$	0	0%
Total			30	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi terdapat oleh 28 responden (93,3%), kategori tinggi terdapat 1 responden (3,3%) dan kategori rendah terdapat 1 responden (3,3%). Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) di SDN Taan Galung sangat baik.

b. Deskripsi Variabel Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24,0 for Windows, untuk variabel kinerja guru (Y) dapat diketahui rerata (*mean*)= 89,53 median= 91,00 dan standar deviasi (SD)= 10,281. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum=104 dan nilai minimum=64. Berikut adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi.

- Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 * 4,874
 \end{aligned}$$

$$= 5,874 = 6$$

- Rentang Data (*Range*)

Rentang data = Data terbesar – data terkecil + 1

$$= 104 - 64 + 1 = 41$$

- Panjang Kelas

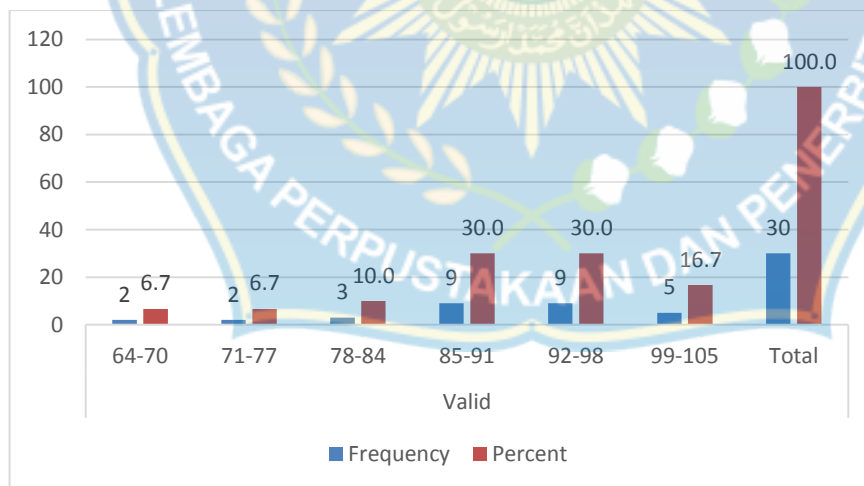
Panjang kelas = Rentang data : jumlah kelas interval

$$= 41 : 6 = 6,8$$

4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Data Kinerja Guru

No	Kelas Interval	Jumlah Responden	Persentase
1	64 – 70	2	6,7%
2	71 – 77	2	6,7%
3	78 – 84	3	10,0%
4	85 – 91	9	30,0%
5	92 – 98	9	30,0%
6	99 – 105	5	16,7%
Jumlah		30	100 %

Sumber: Data primer diolah



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Data Kinerja Guru

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel kinerja guru dapat diketahui dengan menggunakan instrumen berskala *likert* yang mempunyai

rentang nilai 1 sampai 4 sebanyak 26 item, maka dapat diperoleh skor ideal maksimal adalah $4 \times 26 = 104$ dan skala minimum ideal adalah $1 \times 26 = 26$.

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (104 + 26) \\ &= 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{Di} &= \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (104 - 26) \\ &= 13 \end{aligned}$$

Batasan-batasan kategori kinerja guru:

$$\begin{aligned} \text{Tidak baik} &= X > M_i - 1 S_{Di} \\ &= X > 65 - (1 \cdot 13) \\ &= X < 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang baik} &= M_i > X \geq M_i - 1 S_{Di} \\ &= 65 > X \geq 65 - (1 \cdot 13) \\ &= 65 > X \geq 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= M_i + 1 S_{Di} > X \geq M_i \\ &= 65 + (1 \cdot 13) > X \geq 65 \\ &= 78 > X \geq 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat baik} &= X \geq M_i + S_{Di} \\ &= X \geq 65 + 13 \\ &= X \geq 78 \end{aligned}$$

Berdasarkan kategori tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori kinerja guru yaitu:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kinerja Guru

NO	Kategori	Interval	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Sangat Baik	$X \geq 78$	26	86,6%
2	Baik	$78 > X \geq 65$	4	13,3%
3	Kurang Baik	$65 > X \geq 52$	0	0%
4	Tidak Baik	$X < 52$	0	0%
Total			30	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi terdapat oleh 26 responden (86,6%), untuk kategori tinggi terdapat 1 responden (13,3%) data tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru di SDN Taan Galung sangat baik.

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan analisis *komolgorov smirnov*. Berdasarkan perhitungan menggunakan program *SPSS versi 24.0 for Windows* dan hasilnya dapat dilihat dari tabel berikut. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus *kolmogrov smirnov*.

Kriteria normalitas

jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

jika $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		MBS	Kinerja_Guru
N		30	30
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	125.43	89.53

	<i>Std. Deviation</i>	17.248	10.281
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.159	.157
	<i>Positive</i>	.095	.088
	<i>Negative</i>	-.159	-.157
<i>Test Statistic</i>		.159	.157
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.051 ^c	.058 ^c

Sumber: Data Primer diolah.

Sig = 0,051 > 0,05 maka data manajemen berbasis sekolah (MBS) berdistribusi normal

Sig = 0,058 > 0,05 maka data Kinerja guru berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 24.0 for Windows* dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linear.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas

Model Hubungan	Nilai F Analisis	Signifikansi	Keterangan
X dengan Y	1,267	0,360	Linear

Sumber: Data Primer diolah.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila nilai signifikansi F_{hitung} lebih besar dari 0,1. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi hubungan antara variabel Manajemen Berbasis Sekolah (X) dengan variabel kinerja guru (Y) lebih besar

dari 10%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara variabel bebas (Manajemen Berbasis Sekolah) terhadap variabel terikat (kinerja guru). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Ha: “Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen berbasis sekolah (MBS) terhadap kinerja guru di SDN Taan Galung”.

Ho: “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen berbasis sekolah (MBS) terhadap kinerja guru di SDN Taan Galung”.

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh MBS (X) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 24.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X terhadap Y sebesar 0,463. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Koefisien Korelasi X Terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	r_{tabel}	R^2
X terhadap Y	0,872	0,361	0,760

Sumber: Data Primer diolah.

Pada tabel terlihat bahwa r hitung lebih besar dari r_{tabel} ($0,872 > 0,361$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen berbasis sekolah (MBS) terhadap kinerja guru di SDN Taan Galung”, **ditolak**. Sebaliknya H_a “Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen berbasis sekolah (MBS) terhadap kinerja guru SDN Taan Galung”, **diterima**.

Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh nilai korelasi antara X dan Y sebesar 87,2%. Selain itu, sebesar 76,0% variabel Y dijelaskan oleh variabel X dan sekitar ($100\% - 76,0\% = 24,0\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Dengan kata lain, ada hubungan manajemen berbasis sekolah (MBS) terhadap kinerja guru sebesar 76,0%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hubungan manajemen berbasis sekolah dengan kinerja guru diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan serta permasalahan dalam dunia pendidikan dewasa ini. Manajemen berbasis sekolah merupakan konsep pengelolaan sekolah dalam pengambilan keputusan demi optimalisasi penyelenggaraan pendidikan,

Pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang hubungan manajemen berbasis sekolah (MBS) terhadap kinerja guru di SDN Taan Galung. Berdasarkan dari hasil analisis pada instrumen ubahan manajemen berbasis sekolah (MBS) dan kinerja guru, semua butir pertanyaan yang telah diujikan kepada responden (guru) dinyatakan valid dan reliabel. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006: 173) menyebutkan instrumen yang reliabel merupakan syarat

mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Analisis hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru secara signifikan. Hasil analisis menunjukkan korelasi variabel bebas dengan variabel terikat adalah 0,872 dan $R^2 = 0,760$. Hasil tersebut memiliki arti bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen berbasis sekolah (MBS) terhadap kinerja guru di SDN Taan Galung”, **diterima**. Hubungan manajemen berbasis sekolah (MBS) terhadap kinerja guru sebesar 76,0% dan sebesar 24,0 merupakan faktor lain.

Rusman (2013: 75) Indikator terhadap kinerja guru dapat ditunjukkan mulai dari”perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pembimbingan, serta pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan”. Sesuai dengan visi dan misi, SDN Taan Galung unggul dalam prestasi, kreatif, berbudaya, serta berakhlak mulia. Oleh karena itu, peran yang dilakukan oleh guru sangat penting dalam peningkatan *output* tersebut. Hal ini dapat dicapai secara baik ketika ada ketercapaian faktor yang mendorong guru untuk melaksanakan tugasnya secara maksimal.

Kemendikbud (2013:10) “Esensi manajemen berbasis sekolah (MBS) adalah pemberian otonomi sekolah dalam rangka peningkatan mutu sekolah”. Dengan otonomi yang lebih besar pula, maka sekolah memiliki kewenangan yang lebih kreatif, inisiatif dan inovatif dalam meningkatkan kinerja sekolah (Kemendiknas 2010:9). Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Dengan manajemen berbasis sekolah (MBS), guru beserta sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode,

dan teknik-teknik pembelajaran yang paling efektif guna meningkatkan prestasi siswa, baik prestasi akademik maupun non akademik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) dan kinerja guru di SDN Taan Galung sudah berjalan dengan baik. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen berbasis sekolah (MBS) terhadap kinerja guru di SDN Taan Galung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SDN Taan Galung telah menunjukkan yang sangat baik. Dengan demikian, keadaan ini hendaknya dapat ditingkatkan, yaitu melalui upaya-upaya penyelenggaraan tata kelola yang baik yaitu dengan adanya partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas.
2. Kinerja guru telah menunjukkan penerapan yang sangat baik. Hal ini hendaknya dapat ditingkatkan, bahkan lebih ditingkatkan lagi sehingga peserta didik memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian pada variabel lain misalnya kepemimpinan kepala

sekolah, motivasi kerja guru, maupun lingkungan kerja yang dapat berpengaruh terhadap kinerja guru, serta melakukan pada populasi yang lebih luas dan menggunakan desain penelitian yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barnawi & Arifin, Mohammad. 2012. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: ALFABETA.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasibuan, H. Malayu S. P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handoko, Hani. 2010. *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia Edisi kedua*. Yogyakarta: BPFEE- Yogyakarta
- Imam, Wahyudi. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Kemendiknas. 2010. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Khotima, Titi. 2011. *Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Wonosari*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Martinis, Yamin & Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.

- Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Nanang, Fattah. 2003. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka bani Quraisy.
- Permenpan. 2007. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urutan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah kabupaten/Kota.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi kedua*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaeful. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV. Alfabets.
- Sugiyono. 2011. *Statika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Terry, George R. 1977. *Principles of Management*. Ontario: Irwin Dorsey Ltd.
- Usman, Husaini. 2016. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Rismadi, Puguh. 2015. *Kompetensi guru*. (Online), <http://www.multimedia.smktarunabhakti.net/blog/2015/06/22/4-kompetensi-yang-harus-di-miliki-guru-profesional/>, diakses 19 Februari 2018).

Lampiran 1: Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN Hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Kinerja Guru di SD INP. Galung

Hari, tanggal :

Petunjuk :

1. Angket ini diberikan semata mata untuk Penelitian Skripsi di mana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh MBS terhadap kinerja guru.
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Beri tanda centang (√) pilihan jawaban anda pada kolom yang sudah tersedia yaitu SS, S, KS, TS yang tersedia dibelakang pernyataan.
4. Keterangan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju).

A. Manajemen Berbasis Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Semua warga sekolah dan masyarakat telah memahami tentang program MBS yang dicanangkan oleh pemerintah				
2	Semua warga sekolah dan masyarakat terkait turut merumuskan visi sekolah				
3	Semua warga sekolah dan masyarakat terkait turut merumuskan misi sekolah				
4	Semua warga sekolah dan masyarakat terkait turut merumuskan tujuan sekolah				
5	Sekolah melakukan usaha-usaha sosialisasi kepada warga sekolah dan masyarakat terkait tentang visi sekolah				
6	Sekolah melakukan usaha-usaha sosialisasi kepada warga sekolah dan masyarakat terkait tentang misi sekolah				
7	Sekolah melakukan usaha-usaha sosialisasi kepada warga sekolah dan masyarakat terkait tentang tujuan sekolah				
8	Semua warga sekolah dan masyarakat terkait memahami tentang visi sekolah				

9	Semua warga sekolah dan masyarakat terkait memahami tentang misi sekolah				
10	Semua warga sekolah dan masyarakat terkait memahami tentang tujuan sekolah				
11	Semua warga sekolah dan masyarakat terkait memahami tentang komponen perencanaan sekolah				
12	Sekolah membuat program-program kerja yang terencana berdasarkan kebijakan nasional, daerah dan kecamatan				
13	Program sekolah dikelompokkan berdasarkan sifatnya baik akademik maupun non akademik				
14	Rencana anggaran program kerja sekolah memiliki skala prioritas				
15	Rencana anggaran program kerja sekolah menentukan program dan rinciannya				
16	Rencana anggaran program kerja sekolah menghitung dana yang dibutuhkan				
17	Secara kuantitatif sekolah kami memiliki tanah dan bangunan/gedung untuk kepentingan PBM dan kegiatan lain				
18	Secara kualitas kebutuhan akan ruang kelas, kantor, perpustakaan, UKS, TU, dll sesuai dengan kebutuhan akademik maupun non akademik yang mendukung proses pendidikan				
19	Secara kuantitas kebutuhan akan ruang kelas, kantor, perpustakaan, UKS, TU, dll sesuai dengan kebutuhan akademik maupun non akademik yang mendukung proses pendidikan				
20	Adanya sistematisa rencana kerja sekolah serta kejelasan deskripsi tugas pada masing-masing bidang				
21	Ada usaha-usaha sekolah yang terprogram untuk meningkatkan profesionalisme SDM di sekolah				
22	Melakukan seleksi masuk dalam penjarangan calon siswa baru				
23	Siswa aktif dalam mengikuti program yang diselenggarakan di sekolah				
24	Mensosialisasikan rencana keuangan untuk pembiayaan program yang telah dibuat bersama kepada warga sekolah dan masyarakat				

25	Sekolah membuat suatu sistem/mechanisme untuk mempertanggungjawabkan program dengan hasilnya				
26	Warga sekolah tidak melakukan protes terhadap pertanggungjawaban sekolah kami				
27	Pimpinan sekolah mampu mengkoordinasikan mitra kerjanya baik perorangan maupun antar bidang				
28	Warga sekolah diberikan kesempatan untuk memberikan usulan/tanggapan/kritik/saran kepada sekolah				
29	Masyarakat/orangtua/komite sekolah terlibat langsung dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam pengembangan akademik maupun non akademik				
30	Mengedepankan asas demokrasi dalam tiap mengadakan pertemuan/rapat				
31	Pelaksanaan program kerja melibatkan warga sekolah kami sesuai dengan sasaran yang dicanangkan				
32	Pembelajaran menggunakan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)				
33	Ada usaha-usaha sekolah kami untuk mengoptimalkan sumber daya sekolah secara efektif dan efisien				
34	Sekolah menyediakan fasilitas untuk mendukung pencapaian kurikulum nasional				
35	Guru dapat mengembangkan kurikulum sekolah sesuai dengan bidang keahlian masing-masing				
36	Pelaksanaan program kerja sekolah disosialisasikan kepada warga sekolah dan masyarakat terkait				
37	Sekolah menetapkan ketenagaan sesuai analisis kebutuhan				
38	Terdapat peningkatan rata-rata NUM atau prestasi nilai rapor siswa				
39	Terdapat peningkatan hasil karya ilmiah siswa				
40	Ada peningkatan memperoleh juara di bidang olahraga				
41	Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang ditandai antara lain makin				

	meningkatnya prestasi-prestasi yang diperoleh				
42	Terdapat peningkatan gemar membaca bagi siswa dengan makin meningkatnya pengunjung siswa ke perpustakaan				
43	Peningkatan kedisiplinan bagi warga sekolah kami dalam kehidupan sehari-hari				



INSTRUMEN PENELITIAN
Hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Kinerja Guru di SD INP Galung

Hari, tanggal :

Petunjuk :

1. Angket ini diberikan semata mata untuk Penelitian Skripsi di mana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh MBS terhadap kinerja guru.
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Beri tanda centang (√) pilihan jawaban anda pada kolom yang sudah tersedia yaitu S, SB, SK, TA yang tersedia dibelakang pernyataan.
4. Keterangan S (Semuanya), SB (Sebagian besar), SK (sebagian kecil), TA (Tidak Ada).

A. Kinerja Guru

NO	Pernyataan	Jawaban			
		S	SB	SK	TA
1	Apakah guru menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan?				
2	Apakah guru menyusun silabus pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu?				
3	Apakah guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ?				
4	Apakah guru telah membuat/menyusun soal untuk ulangan?				
5	Apakah guru hadir dalam kegiatan pembelajaran tepat waktu?				
6	Apakah guru melaksanakan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan?				
7	Apakah guru menggunakan alat mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan?				
8	Guru menggunakan metode mengajar yang tepat?				
9	Apakah guru mampu membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran?				
10	Apakah guru memiliki cara untuk				

	mengaktifkan siswa di dalam kelas?				
11	Apakah guru mampu menciptakan situasi kompetitif bagi siswa?				
12	Apakah guru mampu menciptakan situasi kooperatif bagi siswa?				
13	Apakah guru menggunakan alat peraga yang telah disediakan sekolah?				
14	Apakah guru menggunakan buku sumber sebagai media pembelajaran?				
15	Apakah guru memiliki cara yang menyenangkan dalam mengajar siswa di kelas?				
16	Apakah siswa mampu menyerap materi yang disampaikan oleh guru?				
17	Apakah guru telah mengevaluasi hasil belajar siswa secara objektif?				
18	Guru menganalisis hasil penilaian pembelajaran?				
19	Apakah guru memberikan perbaikan bagi siswa yang mendapat nilai dibawah KKM?				
20	Apakah guru telah memberikan pengayaan untuk siswa?				
21	Apakah guru menjadi pengawas evaluasi terhadap proses belajar tingkat sekolah dan nasional?				
22	Apakah guru menjadi pengawas evaluasi terhadap hasil belajar tingkat sekolah dan nasional?				
23	Apakah guru membimbing guru pemula dalam program induksi?				
24	Apakah guru membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran?				
25	Apakah guru telah mengikuti diklat fungsional				
26	Apakah guru ikut serta pada kegiatan ilmiah (seminar) ?				
27	Apakah guru membuat alat praktikum yang dapat digunakan oleh sekolah?				
28	Apakah guru membuat modul/diktat pembelajaran per semester yang digunakan ditingkat SD?				
29	Apakah guru menciptakan karya seni yang kreatif?				
30	Apakah guru membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan yang diseminarkan di sekolah?				

Data Hasil Uji Coba MBS di SD INP Galung

No Angket

3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39			
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2		
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3		
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	

Keterangan: = Tidak Valid

= Valid

Lampiran 3: Data Hasil Uji Coba Kinerja Guru di SD INP Galung

Responden	No Angket																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
10	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
12	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
18	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
29	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Keterangan																						

Keterangan: = Tidak Valid

= Valid

INSTRUMEN PENELITIAN
Hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung

Hari, tanggal :

Petunjuk :

1. Angket ini diberikan semata mata untuk Penelitian Skripsi di mana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh MBS terhadap kinerja guru.
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Beri tanda centang (√) pilihan jawaban anda pada kolom yang sudah tersedia yaitu SS, S, KS, TS yang tersedia dibelakang pernyataan.
4. Keterangan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju).

A. Manajemen Berbasis Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Semua warga sekolah dan masyarakat telah memahami tentang program MBS yang dicanangkan oleh pemerintah				
2	Semua warga sekolah dan masyarakat terkait turut merumuskan visi sekolah				
3	Semua warga sekolah dan masyarakat terkait turut merumuskan misi sekolah				
4	Semua warga sekolah dan masyarakat terkait turut merumuskan tujuan sekolah				
5	Sekolah melakukan usaha-usaha sosialisasi kepada warga sekolah dan masyarakat terkait tentang tujuan sekolah				
6	Semua warga sekolah dan masyarakat terkait memahami tentang visi sekolah				
7	Semua warga sekolah dan masyarakat terkait memahami tentang misi sekolah				
8	Semua warga sekolah dan masyarakat terkait memahami tentang tujuan sekolah				
9	Sekolah membuat program-program kerja yang terencana berdasarkan kebijakan nasional, daerah dan kecamatan				
10	Program sekolah dikelompokkan				

	berdasarkan sifatnya baik akademik maupun non akademik				
11	Rencana anggaran program kerja sekolah memiliki skala prioritas				
12	Rencana anggaran program kerja sekolah menentukan program dan rinciannya				
13	Rencana anggaran program kerja sekolah menghitung dana yang dibutuhkan				
14	Secara kuantitatif sekolah kami memiliki tanah dan bangunan/gedung untuk kepentingan PBM dan kegiatan lain				
15	Secara kualitas kebutuhan akan ruang kelas, kantor, perpustakaan, UKS, TU, dll sesuai dengan kebutuhan akademik maupun non akademik yang mendukung proses pendidikan				
16	Secara kuantitas kebutuhan akan ruang kelas, kantor, perpustakaan, UKS, TU, dll sesuai dengan kebutuhan akademik maupun non akademik yang mendukung proses pendidikan				
17	Adanya sistematika rencana kerja sekolah serta kejelasan deskripsi tugas pada masing-masing bidang				
18	Ada usaha-usaha sekolah yang terprogram untuk meningkatkan profesionalisme SDM di sekolah				
19	Melakukan seleksi masuk dalam penjurangan calon siswa baru				
20	Siswa aktif dalam mengikuti program yang diselenggarakan di sekolah				
21	Sekolah membuat suatu sistem/mechanisme untuk mempertanggungjawabkan program dengan hasilnya				
22	Warga sekolah tidak melakukan protes terhadap pertanggungjawaban sekolah kami				
23	Pimpinan sekolah mampu mengkoordinasikan mitra kerjanya baik perorangan maupun antar bidang				
24	Warga sekolah diberikan kesempatan untuk memberikan usulan/tanggapan/kritik/saran kepada sekolah				
25	Masyarakat/orangtua/komite sekolah				

	terlibat langsung dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam pengembangan akademik maupun non akademik				
26	Mengedepankan asas demokrasi dalam tiap mengadakan pertemuan/rapat				
27	Pelaksanaan program kerja melibatkan warga sekolah kami sesuai dengan sasaran yang dicanangkan				
28	Pembelajaran menggunakan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)				
29	Ada usaha-usaha sekolah kami untuk mengoptimalkan sumber daya sekolah secara efektif dan efisien				
30	Guru dapat mengembangkan kurikulum sekolah sesuai dengan bidang keahlian masing-masing				
31	Pelaksanaan program kerja sekolah disosialisasikan kepada warga sekolah dan masyarakat terkait				
32	Sekolah menetapkan ketenagaan sesuai analisis kebutuhan				
33	Terdapat peningkatan rata-rata NUM atau prestasi nilai rapor siswa				
34	Ada peningkatan memperoleh juara di bidang olahraga				
35	Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang ditandai antara lain makin meningkatnya prestasi-prestasi yang diperoleh				
36	Terdapat peningkatan gemar membaca bagi siswa dengan makin meningkatnya pengunjung siswa ke perpustakaan				
37	Peningkatan kedisiplinan bagi warga sekolah kami dalam kehidupan sehari-hari				

INSTRUMEN PENELITIAN
Hubungan antara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Kinerja
Guru di SD Negeri Taan Galung

Hari, tanggal :

Petunjuk :

1. Angket ini diberikan semata mata untuk Penelitian Skripsi di mana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh MBS terhadap kinerja guru.
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Beri tanda centang (✓) pilihan jawaban anda pada kolom yang sudah tersedia yaitu S, SB, SK, TA yang tersedia dibelakang pernyataan.
4. Keterangan S (Semuanya), SB (Sebagian besar), SK (sebagian kecil), TA (Tidak Ada).

A. Kinerja Guru

NO	Pernyataan	Jawaban			
		S	SB	SK	TA
1	Guru menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan				
2	Guru menyusun silabus pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu				
3	Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)				
4	Guru telah membuat/menyusun soal untuk ulangan				
5	Guru hadir dalam kegiatan pembelajaran tepat waktu				
6	Guru melaksanakan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan				
7	Guru menggunakan alat mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan				
8	Guru menggunakan metode mengajar yang tepat				
9	Guru mampu membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran				
10	Guru memiliki cara untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas				
11	Guru mampu menciptakan situasi kompetitif bagi siswa				

12	Guru mampu menciptakan situasi kooperatif bagi siswa				
13	Guru menggunakan alat peraga yang telah disediakan sekolah				
14	Guru menggunakan buku sumber sebagai media pembelajaran				
15	Guru memiliki cara yang menyenangkan dalam mengajar siswa di kelas				
16	Siswa mampu menyerap materi yang disampaikan oleh guru				
17	Guru telah mengevaluasi hasil belajar siswa secara objektif				
18	Guru menganalisis hasil penilaian pembelajaran				
19	Guru memberikan perbaikan bagi siswa yang mendapat nilai dibawah KKM				
20	Guru telah memberikan pengayaan untuk siswa				
21	Guru membimbing guru pemula dalam program induksi				
22	Guru membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran				
23	Guru telah mengikuti diklat fungsional				
24	Guru ikut serta pada kegiatan ilmiah (seminar)				
25	Guru membuat alat praktikum yang dapat digunakan oleh sekolah				
26	Guru menciptakan karya seni yang kreatif				

Lampiran 7: Data Hasil Uji Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Negeri Taan Galung

Responden	NO Angket																																					skor			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37				
1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	112	
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	121	
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	133	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	140	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	122	
8	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	131	
9	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	127		
10	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	119		
11	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	137	
12	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	132
13	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	139	
14	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	131	
15	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
16	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	125	
17	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	126	
18	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	135	
19	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	135	
20	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	137	
21	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	85		
22	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	141		
23	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	123	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
26	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	85		
27	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	135	
28	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	125	
29	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	130		
30	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	129	



Lampiran 8: Data Hasil Uji Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung

Responden	No Angket																										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	91
2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	64
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	92
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	86
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	98
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	87
10	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	99
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	88
12	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	88
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
14	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	89
15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	83
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	88
18	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	95
19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	89
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	103
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	79
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	84
23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	81
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	96
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	86
26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	79
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	86
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	100
29	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	91
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101

Lampiran 9: Hasil Uji Validitas MBS di SD Negeri Taan Galung

27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	86
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	100
29	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	91
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101

Lampiran 10: Hasil Uji Validitas Kinerja Guru di SD Negeri Taan Galung

Kinerja Guru

Reliability Statistics (MBS)		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.973	0.975	37

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	121.70	284.838	0.820		0.972
item_2	122.17	286.695	0.597		0.972
item_3	122.20	285.200	0.516		0.973
item_4	121.93	289.030	0.475		0.973
item_5	122.23	281.840	0.682		0.972
item_6	122.30	279.183	0.729		0.972
item_7	121.97	287.826	0.435		0.973
item_8	122.10	274.369	0.846		0.971
item_9	121.70	284.838	0.820		0.972
item_10	122.23	280.185	0.758		0.972
item_11	121.70	284.838	0.820		0.972
item_12	122.13	273.154	0.813		0.971
item_13	122.30	275.321	0.838		0.971
item_14	122.30	275.321	0.838		0.971
item_15	122.10	274.369	0.846		0.971
item_16	122.13	273.154	0.813		0.971
item_17	122.10	289.334	0.486		0.973
item_18	122.10	274.369	0.846		0.971
item_19	122.30	279.183	0.729		0.972
item_20	122.10	274.369	0.846		0.971
item_21	121.70	284.838	0.820		0.972
item_22	122.20	286.579	0.496		0.973
item_23	122.30	275.321	0.838		0.971
item_24	122.03	280.516	0.635		0.972
item_25	121.70	284.838	0.820		0.972
item_26	121.97	285.689	0.673		0.972
item_27	122.13	289.223	0.439		0.973
item_28	122.13	289.223	0.439		0.973
item_29	122.03	280.516	0.635		0.972
item_30	122.00	281.724	0.672		0.972
item_31	122.20	286.579	0.496		0.973
item_32	121.70	284.838	0.820		0.972

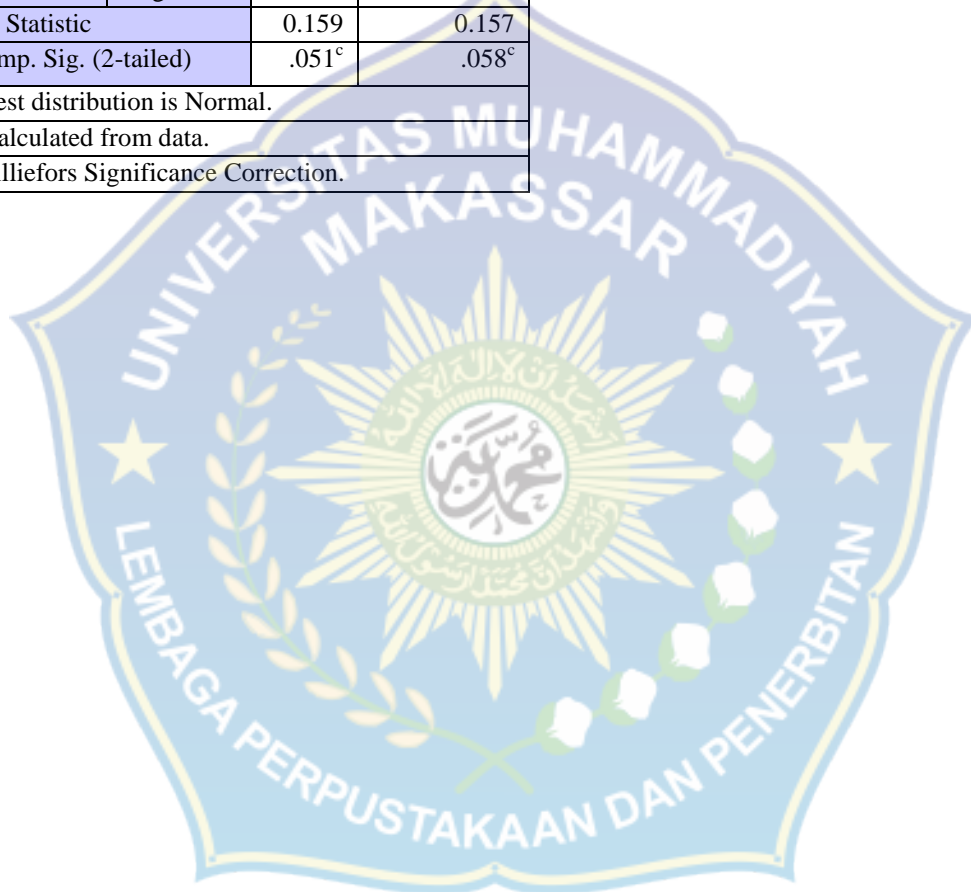
item_33	122.00	281.724	0.672		0.972
item_34	121.70	284.838	0.820		0.972
item_35	121.70	284.838	0.820		0.972
item_36	122.20	285.200	0.516		0.973
item_37	122.10	274.369	0.846		0.971

Reliability Statistics (Kinerja Guru)		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.955	0.960	26

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	85.80	98.234	0.815		0.953
item_2	86.40	94.386	0.711		0.953
item_3	86.23	100.461	0.538		0.955
item_4	86.23	99.013	0.602		0.954
item_5	86.23	100.461	0.538		0.955
item_6	85.80	98.234	0.815		0.953
item_7	86.40	94.386	0.711		0.953
item_8	86.20	93.200	0.766		0.953
item_9	85.80	98.234	0.815		0.953
item_10	86.20	93.200	0.766		0.953
item_11	85.80	98.234	0.815		0.953
item_12	86.23	100.461	0.538		0.955
item_13	86.23	99.013	0.602		0.954
item_14	86.40	94.386	0.711		0.953
item_15	85.80	98.234	0.815		0.953
item_16	86.20	93.200	0.766		0.953
item_17	85.80	98.234	0.815		0.953
item_18	86.23	100.461	0.538		0.955
item_19	85.87	101.706	0.390		0.956
item_20	86.23	99.013	0.602		0.954
item_21	86.40	94.386	0.711		0.953
item_22	85.80	98.234	0.815		0.953
item_23	86.23	99.013	0.602		0.954
item_24	85.80	98.234	0.815		0.953
item_25	86.23	100.461	0.538		0.955
item_26	85.77	102.461	0.351		0.956

Lampiran 12: Hasil Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		MBS	Kinerja_guru
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	125.43	89.53
	Std. Deviation	17.248	10.281
Most Extreme Differences	Absolute	0.159	0.157
	Positive	0.095	0.088
	Negative	-0.159	-0.157
Test Statistic		0.159	0.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c	.058 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			



Lampiran 13: Hasil Linieritas Data

Report			
Kinerja_guru			
MBS	Mean	N	Std. Deviation
77	64.00	1	
89	64.00	1	
101	76.00	1	
106	77.00	2	2.828
111	83.50	2	4.950
116	80.00	1	
119	91.50	2	7.778
120	97.00	1	
124	88.00	1	
128	100.00	1	
129	97.00	1	
130	90.00	1	
132	89.00	1	
133	97.00	3	5.196
135	92.00	1	
137	91.00	3	0.000
138	97.00	1	
139	93.50	2	2.121
144	99.00	2	5.657
148	99.50	2	6.364
Total	89.53	30	10.281

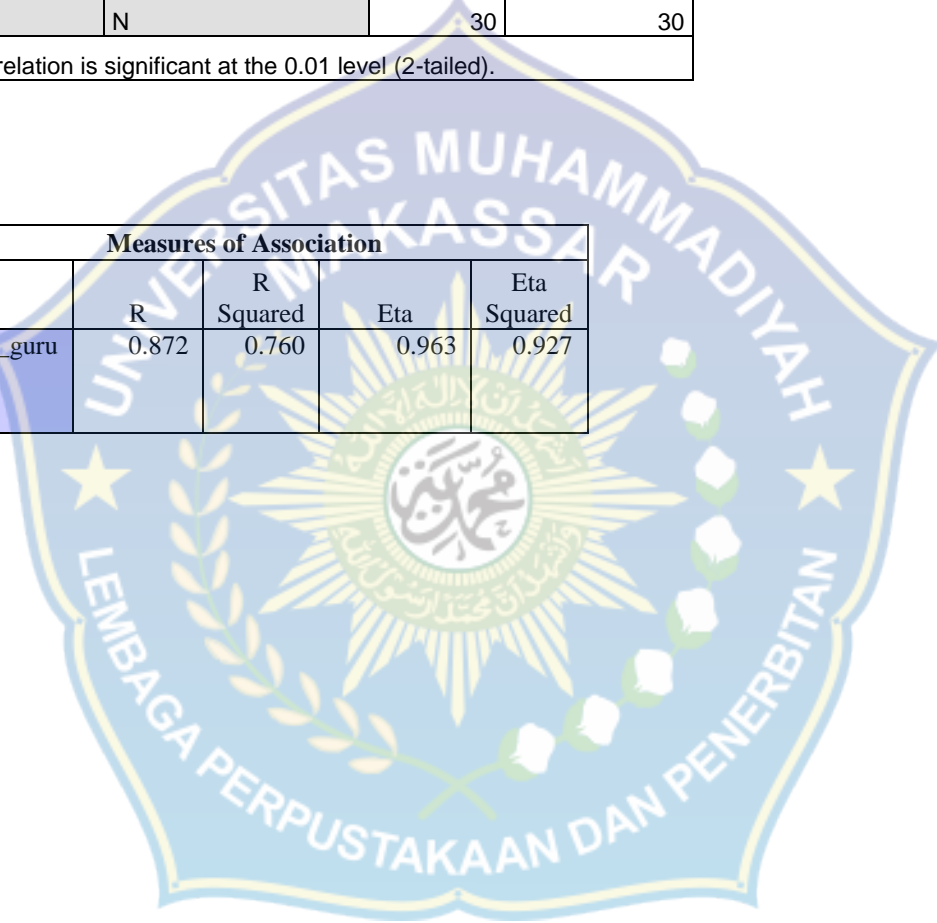
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja_guru * MBS	Between Groups	(Combined)	2841.467	19	149.551	6.676	0.002
		Linearity	2330.590	1	2330.590	104.044	0.000
		Deviation from Linearity	510.877	18	28.382	1.267	0.360
	Within Groups		224.000	10	22.400		
	Total		3065.467	29			

Lampiran 14: Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		MBS	Kinerja_Guru
MBS	Pearson Correlation	1	.872**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Kinerja_Guru	Pearson Correlation	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja_guru * MBS	0.872	0.760	0.963	0.927



Lampiran 15: Surat Permohonan Izin Penelitian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Jl. Soekarno Alauddin No. 259 Telp. 866772 Fax. (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: ip@umh.ac.id	
<hr/>		
Nomor : 897/Izm-5/C.4-VIII/V/37/2018		29 Sya'ban 1439 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal		15 May 2018 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian		
Kepada Yth, Bapak / Ibu Bupati Mamuju Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas di - Sulawesi Barat		
<hr/>		
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0343/FKIP/A-L-III/V/1439/2018 tanggal 15 Mei 2018, menerangkan bahwa malla siswa tersebut di bawah ini:		
Nama	: ARIFAH MAHMUD	
No. Stambuk	: 10540 5532 12	
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	
Jurusan	: Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar	
Pekerjaan	: Mahasiswa	
Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:		
"Hubungan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Kinerja Guru SD Negeri Ta'an Galung Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju"		
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Mei 2018 s/d 12 Juli 2018.		
Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.		
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeron katzirna.		
<hr/>		
		Ketua LP3M,
	Dr. Ir. Abubakar Idris, MP.	NBM 101 7716
05-18		

Lampiran 16: Surat Rekomendasi Penelitian DPMD PTSP Provinsi Sulawesi Barat

	PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat Mamuju 91512, Telp/Fax : 0426-2325152, email : ptsp.sulawesibarat@gmail.com
REKOMENDASI PENELITIAN NOMOR : 00002/76/RP-PTSP.B/V/2018	
Dasar :	<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sulawesi Barat.4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2015 Nomor 37) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2016 Nomor 31).
Meniribang :	Surat Ketan / LP3M / Universitas Muhammadiyah / Makassar / Nomor 897/Ln-5-VIII/V/37/2018 / Tanggal 15 Mei 2018 tentang Permohonan Izin Penelitian.
MEMBERIUTAHUKAN BAHWA :	
Nama / Objek NIM :	Arifah Mahmud 10540553212
Alamat :	BTN Antara Blok P No. 20
Untuk :	<ol style="list-style-type: none">1) Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data berjudul HUBUNGAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DENGAN KINERJA GURU SD NEGERI TA'AN KECAMATAN GALUNG TAPALANG KABUPATEN MAMUJU2) Lokasi Penelitian : SD Ta'an Galung Kecamatan Tapalang3) Waktu / Lamn Penelitian : 12-05-2018 s.d 12-07-2018
Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan:	
<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.	

3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Mamuju
Pada Tanggal : 25 Mei 2018

a.n. **GUBERNUR SULAWESI BARAT**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Administrator Pelayanan Terpadu Satu Pintu



SUDJATNO, S.P.S., SE., MH
Pembina Utama Muda
NIP. 196207071992081002

Tembusan disampaikan kepada YTT:

1. Dirjen Kembang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta,
2. Bupati Mamuju di Mamuju,
3. Kepala Badan Kembangpol Prov. Sulawesi Barat di Mamuju,
4. Kepala Badan Kembangpol Kab. Mamuju di Mamuju,
5. Petinggi.



Lampiran 17: Surat Keterangan telah melakukan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI TAAN GALUNG
Alamat : Jl. Pendidikan No. 6 Kecamatan Tapalang (91552) 

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/SDN-01/VI/2018

1. Yang bertandatangan dibawah ini :

a. Nama : Siti Sohrab, S.Pd.SD
b. NIP : 196401071985112002
c. Jabatan : Kepala SDN Taan Galung

Dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : Arifah Mahmud
b. No. Stambuk : 10540 5532 12
c. Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
d. Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
e. Pekerjaan : Mahasiswa
f. Maksud : Telah mengadakan penelitian/pengumpulan data di sekolah kami SDN Taan Galung pada tanggal 12 Mei 2018 s/d 12 Juli 2018 dengan judul :
" Hubungan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dengan Kinerja Guru SDN Taan Galung Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju"

2. Berhubungan dengan maksud tersebut di atas maka diminta agar yang berwenang memberikan bantuan serta fasilitas seperlunya.
3. Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan seperlunya.

Galung, 16 Juli 2018
Mengetahui,
Kepala SDN Taan Galung

SITI SOHRAH, S.Pd.SD
196401071985112002


LEMBAGA PERPUSTAKAAN DA...

RIWAYAT HIDUP



Arifah Mahmud. Dilahirkan di Majene pada tanggal 7 April 1990, dari pasangan Ayahanda Mahmud, SE dan Ibunda Hj. Hamida. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 1996 di SDN 28 Tamo Kabupaten Majene dan tamat tahun 2002, tamat SMP Negeri 2 Majene tahun 2005, dan tamat SMA Negeri 1 Majene tahun 2008 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Sulawesi Barat selesai tahun 2014. Pada kurun waktu yang sama, penulis juga melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai saat ini. Penulis menikah pada tahun 2015 dengan Muhammad Zulkifli, S.IP., MSc dan dikaruniani 2 orang anak yang bernama Nafisah Zulkifli dan Nazia Zulkifli

